

**PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2015
TERHADAP MANAJEMEN PERPUSTAKAAN SMK-SMTI
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ETI SUNDARI

NIM. 150503301

Prodi Studi S1 Ilmu Perpustakaan

//



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2020 M/1440 H**

**PENGARUH SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2015 TERHADAP
MANAJEMEN PERPUSTAKAAN SMK-SMTI BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda
Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Strata Satu (S1) Ilmu
Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

**ETI SUNDARI
NIM 150503001**

**Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

**Zubaidah, M.Ed
NIP.197004242001122001**

**Nurrahmi, M.Pd
NIP. 197902222003122001**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi -
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

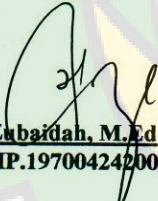
Pada Hari/ Tanggal

Rabu/ 15 Januari 2020
19 Jumadil Awal 1441 H


Darussalam - Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI


Ketua,


Zubaidah, M.Ed
NIP.197004242001122001

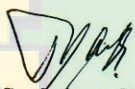
Sekretaris,


Nurrahmi, M.Pd
NIP. 197902222003122001



Penguji I,


Drs. Husaini Husda, M.Pd
NIP. 196404251991011001

Penguji II,


Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP. 196801252000031002

Mengetahui,

 Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh 


Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Eti Sundari
NIM : 150503001
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 10 Januari 2020
Yang Menyatakan,



Eti Sundari

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahrabbi' alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, pemilik seluruh alam raya, di mana atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ummatnya dan alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Terhadap Manajemen Perpustakaan SMK-SMTI Banda Aceh.”** Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi beban studi dan melengkapi kewajiban akademis dalam menyelesaikan Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Ucapan terimakasih yang setulus-tulus nya juga penulis sampaikan kepada Ibu Zubaidah M.Ed selaku pembimbing I dan Ibu Nurrahmi selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan serta saran-saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, Bapak Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, Ketua Jurusan, Penasehat Akademik, Sekretaris Jurusan, serta Bapak dan Ibu dosen, para akademisi dan pegawai prodi S1 Ilmu Perpustakaan yang telah membantu dan memberikan penulis ilmu pengetahuan yang amat sangat bermanfaat sebagai bekal penulis untuk melanjutkan masa depan nantinya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada (Alm) Ayahanda Syafruddin dan Ibunda Jasmanidar tercinta yang telah membesarkan, mendidik, memberi perhatian, doa, nasehat, kasih sayang, dan dukungan baik secara moril maupun materil. Ucapan terimakasih juga sedalam-dalamnya kepada abang kandung tersayang Farid Rasyidi S.IP, Jasrizal dan Adek tersayang Syamsul Fajri, yang telah memberikan dukungan baik secara moril dan materil, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi hingga jenjang sarjana.

Terimakasih juga kepada kepala sekolah SMK-SMTI Banda Aceh, kepala perpustakaan SMK-SMTI Banda Aceh pustakawan dan para siswa, yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam mengumpulkan data selama menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih selanjutnya penulis ucapkan untuk seluruh sahabat-sahabat di jurusan S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 khususnya unti 01, yang telah menjadi keluarga dan memberikan sumbangan pemikiran, serta saran-saran yang baik. Semoga tali silaturahmi kita tetap terjalin selamanya, dan ucapan terima kasih teristimewa untuk sahabat-sahabat saya Nisatul Hayati, Rini Mairisa, Asmaul Husna, Misbahul Jannah, Yuni Fitri, Syafira Pratiwi, Linia Mahara, Syifa Andina, Husnul Khatimah, Faritia Maulida, Desita Fonna, Raiyani, Sarah Nadila, Novi Ulliani, dan Vivi Wirda yang telah memberikan kasih sayang yang telah banyak memberikan kasih sayang, doa, nasehat serta dukungan kepada penulis. Terima kasih pula kepada seluruh pihak yang tidak penulis sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu penulis.

Semoga Allah SWT senantiasa memberi rahmatNya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih memiliki sangat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. *Allahumma Aamiin.*

Banda Aceh, 5 Januari 2020

Eti Sundari



DAFTAR ISI

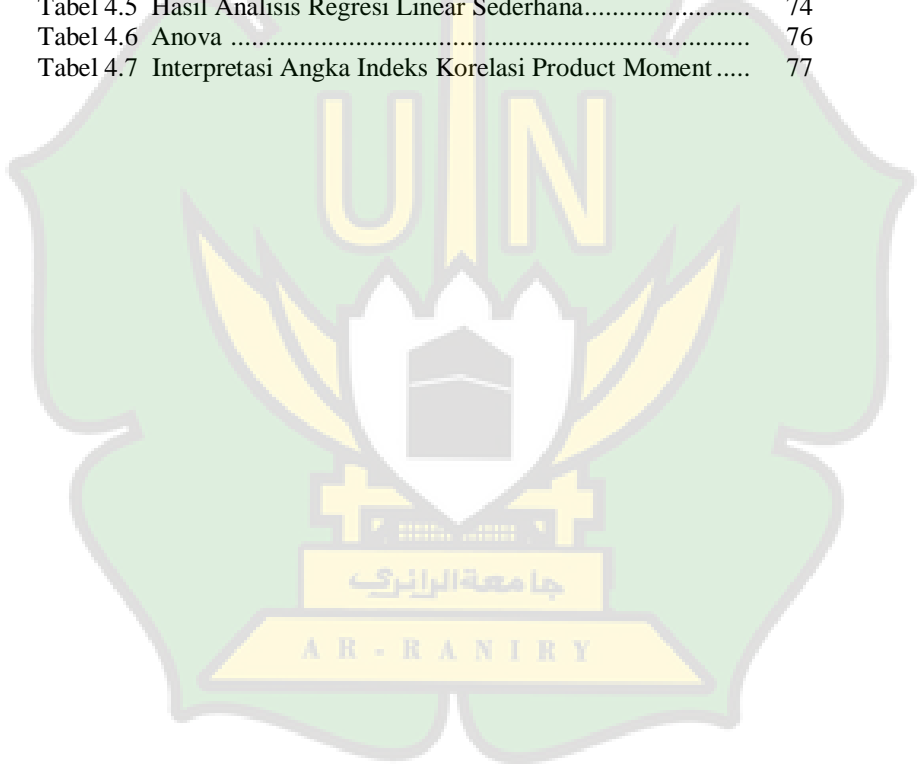
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
B. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	13
1. Definisi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	13
2. Syarat-Syarat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	19
C. Manajemen Perpustakaan	28
1. Definisi Manajemen	28
a. Definisi Perencanaan	30
b. Definsi Pengorganisasian	32
c. Definisi Pelaksanaan	33
d. Definisi Pengawasan	35
2. Perpustakaan Sekolah	38
a. Definisi Perpustakaan Sekolah	38
b. Fungsi Perpustakaan Sekolah	39
c. Unsur-Unsur Perpustakaan Sekolah	44
3. Definisi Manajemen Perpustakaan Sekolah	45
D. Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	47
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Rancangan Penelitian	52
B. Lokasi dan waktu penelitian	53
C. Hipotesis Penelitian.....	53

D. Populasi dan Sampel	55
E. Validitas dan Reliabilitas.....	57
F. Teknik Pengumpulan Data	59
G. Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	65
B. Hasil Penelitian	66
C. Pembahasan	78
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skala <i>Likert</i>	61
Tabel 3.2	Hubungan Variabel, Indikator, Instrumen, dan Bentuk Data.....	62
Tabel 3.3	Intreptasi Angka Indeks Korelasi <i>Product Moment</i>	64
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Variabel X dan Variabel Y	69
Tabel 4.2	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y	67
Tabel 4.3	Hasil Uji Angket Variabel X dan Y	68
Tabel 4.4	Hasil Uji Koefesien Determinasi Model <i>Summary</i>	73
Tabel 4.5	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	74
Tabel 4.6	Anova	76
Tabel 4.7	Interpretasi Angka Indeks Korelasi <i>Product Moment</i>	77



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Daftar siswa-siswi SMK-SMTI Banda Aceh
- Lampiran 2.** Surat Keputusan Pembimbing Skripsi Dari Prodi Ilmu Perpustakaan
- Lampiran3.** Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 4.** Surat Izin Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah SMK-SMTI Banda Aceh
- Lampiran 5.** Lembar Angket
- Lampiran 6.** Jawaban Responden Variabel X dan Variabel Y
- Lampiran 7.** Dokumentasi Hasil Penelitian
- Lampiran 8.** Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dirancang guna membantu organisasi untuk memastikan organisasi memenuhi kebutuhan pelanggan. Perpustakaan sebagai sebuah organisasi juga sudah saatnya menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015. Pada kenyataannya, perpustakaan belum mampu memenuhi kebutuhan pelanggan disebabkan manajemen perpustakaan yang kurang optimal. George R. Terry mengemukakan manajemen adalah suatu proses yang khas, terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 terhadap manajemen perpustakaan. Untuk menentukan pengaruh dari penelitian ini, penulis menggunakan penelitian jenis kualitatif yang akan menjelaskan hubungan antara variabel sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 (X) dengan manajemen perpustakaan (Y). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa(i) yang ada di sekolah SMK-SMTI Banda Aceh yang berjumlah 86 orang. Penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. Sementara teknik pengumpulan data peneliti menggunakan angket dan teknik analisis data menggunakan rumus regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh R sebesar 0,338 yang menunjukkan adanya pengaruh yang rendah antara sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 terhadap manajemen perpustakaan. Hasil uji F terbukti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $10,850 > 3,95$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 memiliki pengaruh terhadap manajemen perpustakaan. Sedangkan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,114, menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 11%. Diperlukan kerja sama antara kepala sekolah, kepala perpustakaan dan seluruh warga sekolah dalam meningkatkan manajemen perpustakaan sekolah SMK-SMTI Banda Aceh.

Kata kunci: Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Manajemen Perpustakaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, mutu merupakan gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat.¹ Dalam konteks pendidikan pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan. Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Sesuatu yang dimaksud berupa sumber daya dan perangkat lunak serta harapan-harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses. Input sumber daya meliputi kepala sekolah, guru, karyawan, siswa dan sumber daya selebihnya seperti peralatan, perlengkapan, uang, bahan dan sebagainya.² Mutu merupakan kunci utama sekolah atau instansi untuk meraih keberhasilan.

Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 mempunyai 7 prinsip mutu manajemen, yaitu : (1) *Customer Focus* (Fokus Pelanggan), (2) *Leadership* (Kepemimpinan), (3) *Engagement of People* (Keterlibatan Orang-orang), (4) *Process Approach* (Pendekatan Proses), (5) *Improvement* (Pengembangan sistem), (6) *Evidence-based Decision Making* (Pengambilan keputusan

¹ Dikmenum, *Pendidikan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah: Suatu Konsepsi Otonomi Sekolah (paper kerja)*, (Jakarta: Depdikbud, 1999), Hlm.134.

² Semiawan, Conny R dan Soedijarto, *Mencari Strategi Pengembangan Pendidikan Nasional Abad XXI*, (Jakarta: PT.Grasindo, 1991), Hlm.32.

berbasis bukti), (7) *Relationship Management* (Manajemen hubungan dengan berbagai pihak).³

ISO (*International Standar Organization*) 9001 merupakan standar yang mengatur tentang Sistem Manajemen Mutu yang diakui secara Internasional dan 2015 adalah menunjukkan hasil revisi tahun 2015. ISO 9001 menetapkan persyaratan-persyaratan dan rekomendasi untuk penilaian dari suatu sistem manajemen kualitas yang bertujuan untuk menjamin proses yang berkualitas yang memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditetapkan.⁴

Manajemen perpustakaan juga tidak terlepas dari suatu usaha untuk meningkatkan mutu karena manajemen perpustakaan yang kurang baik dalam pengelolaannya akan berdampak pada proses pelayanan perpustakaan kepada pengguna perpustakaan. Dalam kaitannya dengan Sistem Manajemen Mutu, ISO 9001:2015 pada dasarnya adalah proses mengoptimalkan kontribusi manusia, material dan anggaran untuk mencapai tujuan sebuah perpustakaan.

Perpustakaan sebagai bagian dari sekolah harus dibarengi dengan mutu yang baik karena keberadaan perpustakaan dalam dunia pendidikan merupakan suatu keniscayaan. Semua peserta didik dan seluruh civitas sekolah diharapkan memanfaatkan keberadaan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran. Hal ini sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh M. Reza Rokan yang menyatakan bahwa dalam dunia pendidikan, perpustakaan dijadikan sebagai sarana informasi yang diperlukan sebagai sumber belajar

³ Vincent Gasperzs, *ISO 9001:2000 and Continual Quality Improvement*. (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2002). Hlm 76-83

⁴ Antonius Widi Nugroho, *Strategi Sekolah Dalam Menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) Berbasis 9001:2015*. Volume 1, No.3 (2017). p. 227-235

maupun laboratorium belajar yang memungkinkan para tenaga pendidik dan peserta pendidik meningkatkan kualitasnya.⁵

Sebagai sebuah organisasi, perpustakaan sekolah juga harus dikelola dengan sempurna. Manajemen perpustakaan merupakan salah satu kajian tentang apa dan bagaimana cara-cara yang dapat dilakukan, baik melalui teori maupun praktik agar perpustakaan dapat dikelola dengan berdaya guna dan berhasil guna, sehingga keberadaannya di tengah-tengah masyarakat mampu menyeleksi, menghimpun, mengolah, memelihara sumber informasi dan memberdayakan dengan memberikan layanan, serta nilai tambah bagi mereka yang membutuhkan.⁶

Perpustakaan sekolah merupakan bagian dari lembaga pendidikan yang dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas pendidikan seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu upaya yang terlihat menonjol adalah banyaknya lembaga pendidikan yang berusaha menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015.

Salah satu sekolah yang sudah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 adalah sekolah SMK-SMTI Banda Aceh dengan pengakuan sertifikat ISO dari TUV pada tanggal 2 Mei 2018. Sekolah ini berhasil meraih sertifikat SMM ISO 9001:2015 karena kemampuan organisasi sekolah menerapkan sistem manajemen mutu yang bagus, ditunjang dengan kompetensi guru, dukungan staf dan warga sekolah dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

⁵ M.Reza Rokan, *Jurnal iqra' : Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Volume 11 No.01, (Mei 2017). Hlm. 88

⁶ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan*. (Jakarta: Sagung Seto, 2006). Hlm. 3

SMK-SMTI sudah menerapkan sistem manajemen mutu sebagai pedoman untuk meningkatkan mutu. Kebijakan mutu tersebut ditujukan kepada seluruh warga sekolah agar dapat mewujudkan visi, misi, dan tujuan pembelajaran serta memenuhi persyaratan/kepuasan pelanggan dan melakukan perbaikan terus-menerus terhadap sistem manajemen mutu. Selain kebijakan mutu terdapat pula sasaran mutu. Sasaran mutu tersebut diantaranya ialah tingkat kepuasan pada seluruh aspek kegiatan minimal 75% dan seluruh unit kerja dilingkungan organisasi mampu mengimplementasikan SMM ISO 9001:2015.⁷

Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 di SMK-SMTI Banda Aceh tidak hanya diterapkan untuk sekolah saja, tetapi mencakup ke semua unit pelayanan yang ada di sekolah tersebut, termasuk perpustakaan sekolah sebagai unit yang memberikan pelayanan kepada siswa, guru dan seluruh warga sekolah.

Perpustakaan sekolah SMK-SMTI Banda Aceh didirikan pada Tahun 1965 bertepatan dengan berdirinya sekolah SMK-SMTI dan mengindik pada sekolah SMK-SMTI, maka setiap perkembangan yang dilakukan sekolah SMK-SMTI wajib diikuti dan dimplementasikan oleh perpustakaan SMK-SMTI. Dimana salah satunya adalah penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015.

Berdasarkan wawancara awal yang penulis lakukan dengan kepala bidang penjamin mutu di SMK-SMTI Banda Aceh, di dapatkan fakta bahwa semenjak diterapkannya ISO 9001:2015 di

⁷ Hasil Wawancara dengan Rika, Pustakawan di perpustakaan SMK-SMTI Banda Aceh, tanggal 1 Desember, 2018

perpustakaan sekolah tersebut, di setiap bidang layanan perpustakaan telah menerapkan salah satu standar ISO dengan membuat *Standard Operating Procedure* (SOP) sejak tahun 2018. SOP ini dibuat untuk seluruh aktivitas di perpustakaan dan mencakup ke beberapa layanan di perpustakaan seperti SOP pengolahan koleksi bahan pustaka, SOP pengembalian koleksi bahan pustaka, SOP peminjaman koleksi bahan pustaka dan SOP registrasi kartu anggota pustaka.

Selain penerapan SOP (*Standard Operating Procedure*), di perpustakaan SMK-SMTI juga memberlakukan pengisian SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) bagi pustakawan yang bertugas di sekolah tersebut. Tujuan pemberlakuan SKP tersebut adalah untuk mencapai target yang telah ditentukan yaitu sesuai dengan bidangnya masing-masing. Selain mencapai target SKP yang ditentukan, kemudian di setiap bidang layanan akan selalu ditinjau ulang atau dievaluasi secara rutin selama setahun sekali seperti mengevaluasi berapa persen koleksi yang dipinjam dan dikembalikan apakah sudah sesuai dengan yang sudah ditentukan, dan semua bidang di perpustakaan juga harus terdekomuntesasi dengan baik dan terstruktur.⁸

Dari hasil pengamatan awal penulis menemukan bahwa, perpustakaan sekolah SMK-SMTI sudah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 walaupun belum sepenuhnya terlaksana. Oleh karena itu untuk mengetahui apakah penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 memberikan pengaruh

⁸ Hasil Wawancara dengan Agusmidi, wakasek bidang penjamin mutu SMK-SMTI Banda Aceh, tanggal 15 Desember, 2018

terhadap perpustakaan SMK-SMTI atau tidak, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Terhadap Manajemen Perpustakaan SMK-SMTI Banda Aceh.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah di sini adalah apakah penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 berpengaruh terhadap Manajemen Perpustakaan SMK-SMTI Banda Aceh.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 terhadap Manajemen Perpustakaan SMK-SMTI Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara Teoritis maupun Praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa kontribusi secara teoritis sebagai bahan pengetahuan dan kajian untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang terkait dengan bagaimana Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO

9001:2015 Terhadap Manajemen Perpustakaan SMK-SMTI di Banda Aceh

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah maupun guru di sekolah SMK-SMTI Banda Aceh dalam mengetahui bagaimana pengaruh dari penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Manfaat praktis lainnya adalah menjadi bahan kajian untuk diperbaharui dan dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penulisan karya ilmiah ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul di atas, diantaranya :

1. Pengaruh

Pengaruh menurut penelitian adalah adanya sebab-akibat. Di mana antara variabel pertama diperkirakan menjadi penyebab variabel kedua. Variabel kedua berpengaruh terhadap yang pertama.⁹

Pengaruh yang di maksud dalam penelitian ini adalah hubungan antara variabel Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dengan variabel Manajemen Perpustakaan SMK-SMTI.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 32

2. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

ISO (*International Standar Organization*) 9001 merupakan standar yang mengatur tentang Sistem Manajemen Mutu yang diakui secara internasional dan 2015 adalah menunjukkan hasil revisi tahun 2015. ISO 9001 menetapkan persyaratan-persyaratan dan rekomendasi untuk penilaian dari suatu sistem manajemen kualitas yang bertujuan untuk menjamin proses yang berkualitas yang memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditetapkan.¹⁰

Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang sudah di terapkan di SMK-SMTI Banda Aceh.

3. Manajemen Perpustakaan Sekolah

Manajemen perpustakaan sekolah pada dasarnya adalah proses mengoptimalkan kontribusi manusia, material, anggaran untuk mencapai tujuan perpustakaan. Karena perpustakaan sekolah sebagai sub sistem dari sebuah organisasi, dalam hal ini yaitu sekolah, tentunya tujuan perpustakaan sekolah harus terlebih dahulu didefinisikan secara jelas. Pendefinisian secara operasional dari manajemen dapat dilakukan dalam bentuk program yang akan dilaksanakan beserta sasaran yang konkret dan operasional. Untuk mencapai

¹⁰ Antonius Widi Nugroho, *Strategi Sekolah Dalam Menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) Berbasis 9001:2015*. Volume 1, No.3 (2017). p. 227-235

tujuan yang telah ditentukan, maka kegiatan manajemen perpustakaan sekolah dapat dilaksanakan atau direalisasikan.¹¹

Manajemen perpustakaan sekolah yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah Manajemen Perpustakaan yang ada di SMK-SMTI Banda Aceh dengan adanya penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.



¹¹ I Ketut Widiassa, *Jurnal Perpustakaan Sekolah: Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Tahun 1, Nomor 1, (April 2007). Hlm.2

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis, dengan kajian yang penulis lakukan, terdapat beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya. Meskipun pada penelitian tersebut memiliki beberapa kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan, namun dalam penelitian tersebut juga memiliki beberapa perbedaan dalam hal variabel, fokus penelitian, tempat serta waktu.

Penelitian Siti Suryanti, *Dampak Perubahan Manajemen Perpustakaan Berstandar ISO 9001:2008 terhadap Kesiapan Pustakawan di Perpustakaan Universitas Syiah Kuala*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui dampak perubahan manajemen ISO 9001:2008 terhadap kesiapan pustakawan pada perpustakaan Unsyiah. Penelitian ini menggunakan metode *kualitatif dengan pendekatan deskriptif*. Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi, wawancara dan angket. Informan dalam penelitian ini berjumlah 23 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan perubahan visi dan misi perpustakaan belum berdampak secara utuh terhadap kesiapan pustakawan. Perubahan manajemen perpustakaan berstandar ISO 9001:2008 sudah terlaksana dengan baik namun pustakawan dikategorikan belum sepenuhnya siap dalam menghadapi perubahan tersebut.¹²

¹² Siti Suryanti, *Perpustakaan Berstandar ISO 9001:2008 Terhadap Kesiapan Kesiapan Pustakawan Di Perpustakaan Universitas Syiah Kuala*, (Skripsi tidak dipublikasi), (Banda Aceh, Universitas Islam Ar-Raniry, 2016), Hal. Xii

Penelitian kedua berjudul *Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Sedayu Bantul* yang diajukan oleh Eko Supriyadi pada tahun 2012. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 terhadap kinerja guru di SMK 1 Sedayu Bantul.

Skripsi ini menganalisa hubungan antara pengaruh sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dan kinerja guru di SMK Sedayu Bantul. Kesimpulan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dipersepsi sangat baik dan baik oleh para guru sebesar 97,5% sedangkan variabel kinerja guru dipersepsi sangat baik dan baik oleh guru sebesar 87,5%. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 terhadap kinerja guru di SMK Sedayu Bantul dengan koefisien korelasi sebesar 0,505 dan signifikan 0,001. Sumbangan efektif Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 terhadap kinerja guru adalah sebesar 25,5% sehingga masih dapat 74,5% faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru.¹³

Penelitian selanjutnya disusun oleh Masitah mengenai *Ketersediaan Koleksi Berdasarkan ISO 11620:2008 dan Kaitannya Dengan Efektivitas Pelayanan di UPT Perpustakaan Unsyiah*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui ketersediaan koleksi prodi Bahasa Indonesia berdasarkan ISO dan kaitannya dengan

¹³ Eko Supriyadi, *Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Sedayu Bantul*, (skripsi): (Yogyakarta, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta), 2012 pada situs eprints.uny.ac.id

efektivitas pelayanan perpustakaan. Metode penelitian yang digunakan adalah *penelitian deskriptif kualitatif*, dengan teknik pengumpulan data melalui angket, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi prodi Bahasa Indonesia masih kurang tersedia dan kurang sesuai dengan kurikulum perkuliahan prodi Bahasa Indonesia, dan dari segi pelayanan yang tersedia di perpustakaan sudah efektif dalam proses penelusuran koleksi dan pemenuhan kebutuhan informasi yang diberikan oleh pustakawan.¹⁴

Ketiga penelitian diatas memiliki ruang lingkup yang sama dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu sama-sama meneliti tentang Sistem Manajemen Mutu ISO. Penelitian pertama lebih mengarah kepada dampak perubahan manajemen berstandar ISO 9001:2008, sedangkan penelitian kedua fokusnya lebih kepada kinerja guru, dengan yang terakhir berorientasi pada evaluasi kinerja layanan perpustakaan menggunakan ISO 11620. Penelitian yang penulis lakukan cenderung mencari pengaruh penerapan Sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 di SMK-SMTI Banda Aceh terhadap manajemen perpustakaan. Inilah yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

¹⁴ Masitah, *Ketersediaan Koleksi Berdasarkan ISO 11620:2008 dan Kaitannya dengan Efektifitas Pelayanan Di UPT Perpustakaan Unsyiah*, (Skripsi tidak dipublikasi), (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2015), Hal.53.

B. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2001

1. Definisi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

Sistem Manajemen mutu mendefinisikan bagaimana organisasi menerapkan praktek-praktek mutu secara konsisten untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan pasar. Terdapat beberapa karakteristik umum dari sistem manajemen mutu :

- a. Sistem manajemen mutu mencakup suatu lingkup yang luas dari aktivitas-aktivitas dalam organisasi modern. Kualitas atau mutu dapat didefinisikan melalui lima pendekatan utama: 1) *Trancendent Quality* adalah suatu kondisi ideal menuju keunggulan, 2). *Product Basec Quality* adalah suatu atribut produk yang memenuhi kualitas, 3). *User Based Quality* adalah kesesuaian atau ketepatan produk (barang/jasa), 4). *Manufacturing Based quality* adalah kesesuaian terhadap persyaratan-persyaratan standar, dan 5). *Value Based Quality* adalah derajat keunggulan pada tingkat harga yang kompetitif.
- b. Sistem manajemen mutu berfokus pada konsistensi dari proses kerja. Hal ini sering mencakup beberapa tingkat dokumentasi terhadap standar-standar kerja.
- c. Sistem manajemen mutu berlandaskan pada pencegahan kesalahan sehingga bersifat pro aktif, bukan pada deteksi kesalahan yang bersifat reaktif.
- d. Sistem manajemen mutu mencakup elemen-elemen: tujuan (*objectives*), pelanggan (*costumers*), hasil-hasil (*outputs*), pemasok (*suppliers*), dan pengukuran untuk

umpan balik dan umpan maju (*measurements for feedback and feed forward*). Dalam akronim bahasa Inggris dapat disingkat menjadi: *SIPOCOM*, - *suppliers, inputs, processes, outputs, costumers, objectives, measurements*.¹⁵

International Organization for Standardization (ISO) adalah suatu badan yang menetapkan Standar Internasional yang terdiri dari wakil-wakil badan standar nasional setiap negara. ISO didirikan pada tanggal 23 Februari 1947 dan menetapkan standar-standar industrial dan komersial dunia. ISO merupakan lembaga nirlaba internasional, pada awalnya dibentuk untuk membuat dan memperkenalkan standarisasi internasional. Standar yang sudah kita kenal antara lain standar jenis film fotografi, ukuran kartu telepon, kartu ATM Bank, ukuran dan ketebalan kertas dan lainnya. Dalam menetapkan suatu standar tersebut mereka mengundang wakil anggotanya dari 130 negara untuk duduk dalam komite teknis, Sub Komite dan Kelompok Kerja. ISO juga digunakan sebagai alat pengukuran kinerja perpustakaan yang semula disampaikan pada konferensi IFLA ke 16 di Turki.¹⁶

ISO (*International Standar Organization*) 9001 merupakan standar yang mengatur tentang Sistem Manajemen Mutu yang diakui secara Internasional dan 2015 adalah menunjukkan hasil revisi tahun 2015. ISO 9001 menetapkan

¹⁵ Vincent Gaspersz, "*Total Quality Management*", (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), Hlm: 268-269

¹⁶ Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Jakarta: Publisher, 2009), Hlm.118

persyaratan-persyaratan dan rekomendasi untuk penilaian dari suatu sistem manajemen kualitas yang bertujuan untuk menjamin proses yang berkualitas yang memenuhi persyaratan-persyaratan yang di tetapkan.¹⁷

Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001:2015 dibuat untuk mengatur manajemen dalam sebuah organisasi agar lebih terencana dan sistematis agar dapat memenuhi apa saja yang diharapkan oleh pelanggan secara efektif dengan melakukan perbaikan secara terus-menerus (*conditional improvement*).¹⁸

Sistem Manajemen Mutu ISO mempunyai 7 prinsip yang harus diterapkan, yaitu fokus pelanggan, kepemimpinan, keterlibatan orang, pendekatan proses, *improvement*, pengambilan keputusan berdasarkan bukti, dan manajemen hubungan.

1. Fokus Pelanggan

Organisasi atau lembaga sangat tergantung pada pelanggan. Karena itu, setiap organisasi atau lembaga harus memahami kebutuhan dan keinginan pelanggan baik kebutuhan dan keinginan sekarang maupun yang akan datang.

2. Kepemimpinan

Pemimpin dari sebuah organisasi atau lembaga harus menetapkan tujuan dan arah dari

¹⁷ Antonius Widi Nugroho, *Strategi Sekolah Dalam Menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) Berbasis 9001:2015*. Volume 1, No.3 (2017). p. 227-235

¹⁸ *Ibid*, p. 229

organisasi atau lembaga. Selain itu, pemimpin dari organisasi atau lembaga harus menciptakan dan memelihara lingkungan internal agar orang-orang dapat menjadi terlibat secara penuh dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi atau lembaga.

3. Keterlibatan Orang

Keterlibatan orang merupakan faktor yang penting. Dengan melibatkan seluruh orang, mamfaat yang diterima organisasi atau lembaga akan lebih besar. Mamfaat-mamfaat yang diperoleh apabila organisasi atau lembaga menerapkan prinsip keterlibatan orang adalah:

- a. Orang-orang dalam organisasi atau lembaga menjadi termotivasi, memberikan komitmen, dan terlibat.
- b. Orang-orang dalam organisasi atau lembaga menjadi lebih giat dalam melakukan inovasi agar tujuan-tujuan organisasi atau lembaga bisa tercapai.
- c. Orang-orang dalam organisasi atau lembaga menjadi lebih bertanggung jawab terhadap kinerja mereka.

4. Pendekatan Proses

Suatu hasil yang diinginkan akan tercapai secara efisien, apabila aktivitas dan sumber-sumber

daya yang berkaitan dikelola sebagai suatu proses. Salah satu metode yang dipakai untuk pendekatan proses adalah PDCA. PDCA secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. *Plan* : Terapkan tujuan dan proses yang diperlukan untuk menyerahkan hasil yang sesuai dengan persyaratan pelanggan.
- b. *Do* : Implementasi proses
- c. *Check* : Memantau dan mengukur proses terhadap kebijakan tujuan dan persyaratan bagi produk dan laporkan hasilnya.
- d. *Action* : Lakukan tindakan perbaikan secara berkelanjutan

5. *Improvement* (Perbaikan)

Sesuai dengan prinsip ISO 9001:2015, organisasi yang sukses tentu memiliki fokus untuk perbaikan berkelanjutan. Perbaikan kinerja organisasi ini diupayakan dengan peningkatan profesionalisme pengurus dan staf dengan bantuan konsultan manajemen. Organisasi juga mengadakan pelatihan untuk karyawannya agar lebih memahami penggunaan ISO 9001:2015.

6. Pengambilan Keputusan berdasarkan bukti

Dalam hal ini, *top management* atau pemimpin memiliki hak penuh dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan organisasi sebagaimana yang telah disebutkan dalam *job description*-nya. Meski begitu, karyawan juga memiliki hak untuk mengutarakan pendapatnya yang kemudian akan ditinjau kembali sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan akhir.

7. Manajemen Hubungan

Untuk mempertahankan kesuksesan, sebuah organisasi harus mengelola hubungannya dengan pihak-pihak yang berkepentingan diantaranya adalah para pemasoknya, mitra kerja, karyawan, pemerintah, masyarakat, dll.¹⁹

Prinsip sistem manajemen mutu ISO adalah landasan utama bagi organisasi dalam menjalankan sistem manajemen mutu yang baik. Salah satu definisi prinsip itu sendiri adalah keyakinan dasar, teori atau aturan yang memiliki pengaruh besar pada cara dimana sesuatu yang dilakukan. Prinsip-prinsip manajemen mutu dapat digunakan sebagai dasar untuk memandu peningkatan kinerja organisasi.

¹⁹ Fitriana Fajrin Ramadhani, Analisis Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Dalam Menunjang Pemasaran, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 53, No.1 (Desember 2017), Hlm.35

2. Syarat-syarat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 merupakan sistem manajemen kualitas yang berfokus pada pelanggan, maka pemahaman terhadap persyaratan-persyaratan standar ISO 9001:2015 akan membantu organisasi dalam menetapkan dan mengembangkan sistem manajemen kualitas secara sistematis untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan peningkatan terus-menerus.

Penerapan sistem manajemen mutu adalah suatu keputusan strategis bagi suatu organisasi yang dapat membantu organisasi untuk meningkatkan kinerjanya secara keseluruhan dan menyediakan dasar yang kuat untuk inisiatif pembangunan berkelanjutan. Manfaat potensial suatu organisasi yang mengimplementasikan sistem manajemen kualitas berdasarkan standar internasional adalah:

- a. Kemampuan untuk menyediakan produk dan jasa secara konsisten yang memenuhi kebutuhan pelanggan dan persyaratan hukum serta peraturan yang berlaku.
- b. Memfasilitasi peluang untuk meningkatkan kepuasan pelanggan
- c. Menangani risiko dan peluang yang terkait dengan konteks dan tujuannya

- d. Kemampuan untuk menunjukkan kesesuaian terhadap persyaratan sistem manajemen mutu yang ditentukan.²⁰

Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 menetapkan 10 persyaratan atau klausul nya, yaitu:

1. *Scope* (ruang lingkup)

Standar Internasional ini menetapkan persyaratan untuk sebuah sistem manajemen mutu dimana organisasi:

- a. Membutuhkan untuk menunjukkan kemampuannya untuk secara konsisten menyediakan produk atau layanan yang memenuhi persyaratan pelanggan dan hukum serta peraturan yang berlaku, dan
- b. Mencapai kepuasan pelanggan yang meningkat melalui penerapan yang efektif dari sistem, termasuk proses untuk peningkatan dari sistem dan jaminan kesesuaian dengan persyaratan pelanggan dan hukum serta peraturan yang berlaku.

²⁰ Cognoscenti Consulting Group, *Standar Internasional ISO 9001:2015: Sistem Manajemen Mutu-Persyaratan*. <http://standarpangan.pom.go.id/dokumen/gms/dokumen-level-c/CI-Sistem-Manajemen-Mutu-ISO-9001-2015.pdf>. Hal. 3. Diakses pada tanggal 04 Oktober 2019.

2. Acuan *Normative*

klausul ini berisi tentang dokumen yang dijadikan acuan dalam menerapkan SMM ISO 9001:2015, dalam hal ini adalah ISO 9000:2015 Kosa Kata ISO 9001:2015

3. Istilah dan Definisi

Menjelaskan definisi beberapa istilah yang sering digunakan dalam ISO 9001:2015.

4. Konteks Organisasi

Pada klausul ini, terdapat 4 hal dalam konteks organisasi, antara lain:

1. Organisasi harus memahami isu-isu eksternal dan internal yang relevan dengan tujuan dan arah strategis organisasi dan yang harus mempengaruhi kemampuannya untuk mencapai hasil yang diinginkan dari sistem manajemen mutunya.
2. Organisasi harus memenuhi kebutuhan dan harapan pihak-pihak terkait karena dampaknya atau dampak potensialnya terhadap kemampuan organisasi untuk secara konsisten memberikan produk dan layanan yang memenuhi persyaratan pelanggan dan peraturan perundangan yang berlaku.
3. Organisasi harus menentukan lingkup sistem manajemen mutu yaitu organisasi harus

menentukan batasan dan aplikabilitas dari sistem manajemen mutu untuk menentukan lingkup.

4. Organisasi harus menetapkan, menerapkan, memelihara dan secara berkelanjutan meningkatkan sistem manajemen mutu, termasuk proses-proses yang dibutuhkan dan interaksinya, sesuai dengan persyaratan-persyaratan Standar Internasional ini.

Organisasi harus menentukan proses-proses yang dibutuhkan untuk sistem manajemen mutu dan penerapannya dalam organisasi.

5. Kepemimpinan

Top Manajemen harus memberikan bukti kepemimpinan dan komitmen untuk pengembangan dan pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu dan terus meningkatkan efektivitas dengan cara :

- a. Mengambil akuntabilitas efektivitas sistem manajemen
- b. Memastikan bahwa Kebijakan Mutu dan sasaran mutu yang ditetapkan untuk sistem manajemen Mutu kompatibel dengan arah strategis dan konteks organisasi;
- c. Memastikan bahwa kebijakan mutu dikomunikasikan, dipahami dan diterapkan dalam organisasi;

- d. memastikan integrasi persyaratan sistem manajemen di dalam proses bisnis organisasinya yang dianggap sesuai
 - e. Mempromosikan kesadaran pendekatan proses
 - f. Memastikan bahwa sumber daya yang dibutuhkan untuk sistem manajemen tersedia
 - g. Mengkomunikasikan pentingnya manajemen mutu yang efektif dan sesuai dengan persyaratan Sistem Manajemen Mutu;
 - h. Memastikan bahwa Sistem Manajemen Mutu mencapai hasil yang dimaksudkan terlibat,
 - i. Mengarahkan dan mendukung semua orang untuk berkontribusi terhadap pengembangan sistem manajemen yang efektif.
6. Perencanaan
- Pada klausul ini membahas tentang:
- a. Tindakan untuk menangani resiko dan peluang yaitu Organisasi harus mengambil Peluang yang ada dan serta membuat identifikasi dan Mitigasi terhadap resiko yang akan di hadapi oleh organisasi di masa yang akan datang.
 - b. Sasaran mutu dan perencanaan untuk mencapainya yaitu Organisasi harus menetapkan sasaran mutu pada tingkat

dan fungsi yang relevan pada tingkat dan proses yang dibutuhkan oleh organisasi. Sasaran mutu yang dibuat harus: konsisten dengan manajemen mutu, terukur, memperhitungkan persyaratan yang berlaku, relevan terhadap kesesuaian produk dan jasa untuk kepuasan pelanggan, dipantau, dikomunikasikan, dan dimutakhirkan seperlunya.

- c. Perubahan rencana yaitu Ketika Organisasi menentukan kebutuhan perubahan sistem manajemen atau proses, perubahan ini direncanakan, dilaksanakan, dan kemudian diverifikasi untuk efektivitas perubahan akan membahas pada Rapat Tinjauan Manajemen.

7. Dukungan

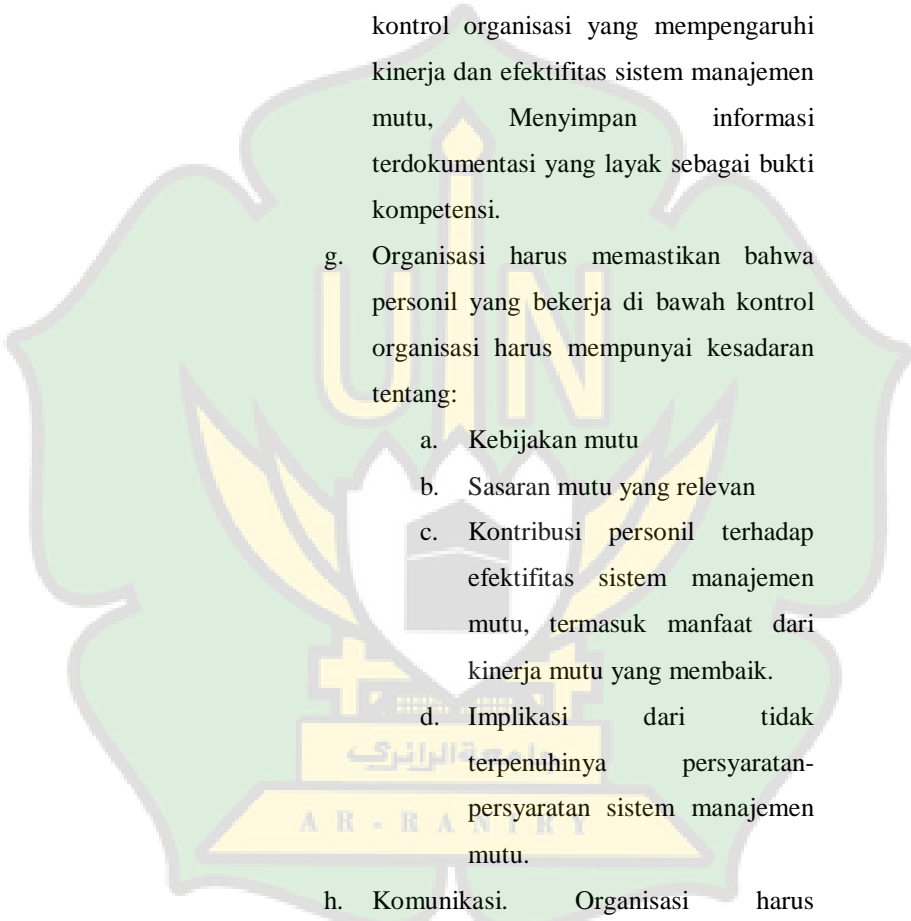
Dalam klausul ini membahas tentang dukungan dalam sistem manajemen mutu, yaitu:

- a. Organisasi harus menentukan dan menyediakan personil-personil yang dibutuhkan untuk penerapan yang efektif sistem manajemen mutunya dan untuk operasi dan pengendalian proses-prosesnya.

- b. Organisasi harus menentukan, menyediakan dan memelihara infrastruktur untuk pengoperasian proses-proses untuk mencapai kesesuaian produk dan layanan

Infrastruktur mencakup:

- a. Bangunan dan kelengkapannya
 - b. Peralatan, baik perangkat keras maupun lunak
 - c. Transportasi
 - d. Teknologi informasi dan komunikasi
- c. Organisasi harus menentukan, menyediakan dan memelihara lingkungan yang diperlukan untuk pengoperasian proses-prosesnya dan untuk mmencapai kesesuaian produk dan layanan.
- d. Organisasi harus memelihara informasi terdokumentasi sebagai bukti kesesuaian sumber daya dengan tujuan pemantauan dan pengukuran.
- e. Organisasi harus menentukan pengetahuan yang dibutuhkan untuk operasi proses-prosesnya dan untuk mencapai kesesuaian produk dan layanan.

- 
- f. Organisasi harus Menentukan kompetensi yang diperlukan untuk personil-personil yang bekerja di bawah kontrol organisasi yang mempengaruhi kinerja dan efektifitas sistem manajemen mutu, Menyimpan informasi terdokumentasi yang layak sebagai bukti kompetensi.
- g. Organisasi harus memastikan bahwa personil yang bekerja di bawah kontrol organisasi harus mempunyai kesadaran tentang:
- a. Kebijakan mutu
 - b. Sasaran mutu yang relevan
 - c. Kontribusi personil terhadap efektifitas sistem manajemen mutu, termasuk manfaat dari kinerja mutu yang membaik.
 - d. Implikasi dari tidak terpenuhinya persyaratan-persyaratan sistem manajemen mutu.
- h. Komunikasi. Organisasi harus menentukan komunikasi internal dan eksternal yang relevan dengan sistem manajemen mutu.

- i. Informasi terdokumentasi. Dalam poin ini memuat tentang penyusunan dan pembaharuan informasi terdokumentasi dan pengendalian informasi terdokumentasi.

8. Operasional

Pada klausul ini membahas seluruh aspek operasional mulai dari perencanaan produk atau jasa, pelaksanaan produksi atau penyediaan jasa, hubungan dengan pelanggan dan pihak ketiga, penyimpanan dan perlindungan produk atau jasa sampai penanganan masalah selama proses operasional.

9. Evaluasi Kinerja

Semua hal yang berkaitan dengan evaluasi dikumpulkan pada klausul ini seperti audit internal, pengukuran dan pemantauan proses dan kepuasan pelanggan, analisis dan evaluasi proses, sampai rapat tinjauan manajemen.

10. *Improvement* (Peningkatan)

Klausul ini berisi tentang upaya perbaikan yang berkesinambungan yang harus dilakukan organisasi.²¹

²¹Cognoscenti Consulting Group, *Standar Internasional ISO 9001:2015: Sistem Manajemen Mutu – Persyaratan*. <http://standarpangan.pom.go.id/dokumen/qms/dokumen-level-c/C1-Sistem-Manajemen-Mutu-ISO-9001-2015.pdf>. Diakses pada tanggal 04 Oktober 2019

Persyaratan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 merupakan persyaratan yang berfokus kepada kepuasan pelanggan, maka pemahaman terhadap persyaratan-persyaratan dari ISO 9001:2015 akan membantu organisasi dalam menetapkan dan mengembangkan sistem manajemen mutu secara sistematis untuk memenuhi kepuasan pelanggan, karena perhatian utama pelanggan adalah kualitas produk atau layanan yang mereka dapatkan. Tujuan utama pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO harus selalu memastikan bahwa apa yang mereka hasilkan memiliki kualitas yang konsisten dan baik.

C. Manajemen Perpustakaan Sekolah

1. Definisi Manajemen

Setiap kegiatan dimana saja dan apa saja yang melibatkan orang-orang dan memerlukan kerjasama, apakah itu yang sifatnya profit oriented atau non-profit oriented, pasti sarat dengan manajemen. Seperti halnya mengelola, mengatur organisasi, dan lain sebagainya, baik pengelolaannya secara formal, modern atau tradisional karena pola intinya manajemen adalah *to manage*, bagaimana mengatur, apa yang diatur dan siapa yang mengaturnya, kemudian untuk apa hal itu diatur.

Manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk

mencapai tujuan bersama.²² Saidil dalam Andi Prastowo menyimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu kerja sama dari orang-orang atau kelompok orang untuk mencapai suatu tujuan yang telah disepakati bersama dengan cara sistematis, efisien, dan efektif.²³

Sedangkan menurut George R. Terry, pengertian manajemen adalah suatu proses yang khas, terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.²⁴

Nanang Fattah mengartikan manajemen sebagai proses merencana, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.²⁵

Dalam kaitannya dengan perpustakaan, Manajemen Perpustakaan sekolah adalah upaya pencapaian tujuan dengan pemanfaatan sumber daya manusia, informasi, sistem dan sumber dana dengan tetap memperhatikan fungsi manajemen, peran dan keahlian.²⁶

²² M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: UGM PRESS, 2005), Hlm.50

²³ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), Hlm.20

²⁴ George R. Terry, penerjemah: Winardi, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: PT. Alumi, 1986), Hlm. 4.

²⁵ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004) Hlm. 1

²⁶ Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta : Gama Media, 2005), Hlm. 3

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan sebuah organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara sistematis, efisien, dan efektif. Adapun fungsi manajemen akan penulis jabarkan sebagai berikut:

a. Definisi Perencanaan

Salah satu fungsi manajemen yang memiliki peran penting dalam proses pencapaian tujuan suatu organisasi adalah fungsi perencanaan (*Planning*). Sesuai dengan pendapat George R Terry yang diterjemahkan oleh J.Smith menyatakan bahwa “Perencanaan merupakan pemilihan dan menghubungkan fakta, menggunakan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan”.²⁷

Menurut Siswanto, perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya.²⁸ Dalam hal ini, merencanakan berarti mengupayakan penggunaan sumber daya manusia (*Human Resources*), sumber daya alam (*Natural Resources*), dan sumber daya lainnya (*Other Resources*) untuk mencapai tujuan. Sejalan dengan pengertian tersebut, Hani Handoko menyatakan bahwa

²⁷George R Terry (J smith D.F.M. terjemahan), *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2000), Hlm.46

²⁸ Siswanto H.B. *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007). Hlm.42

“Perencanaan (*Planning*) adalah a). Pemilihan atau penetapan tujuan organisasi, b). Penentuan strategi, kebijaksanaan proyek, program prosedur, metode, sistem, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan”.²⁹

Lasa HS dalam bukunya *Manajemen Perpustakaan* mengemukakan bahwa “Perencanaan merupakan aktivitas yang menyangkut pembuatan keputusan tentang apa yang akan dilakukan, bagaimana cara melaksanakannya dan siapa yang akan bertanggung jawab atas pelaksanaannya”.³⁰

Perencanaan dapat berjalan dengan baik, apabila ditetapkan dan persyaratan perencanaan juga diperhatikan. Menurut Djati Julitriarsa, ada lima syarat perencanaan yang baik, yaitu: a). Berdasarkan alternatif, b). Harus realistis, c). Rencana harus ekonomis, d). Rencana harus fleksibel, dan e). Dilandasi partisipasi.³¹

Dengan demikian, semua perencanaan yang dirancang oleh setiap unit/lembaga/ organisasi termasuk perpustakaan sekolah/ perguruan tinggi hendaknya harus memperhatikan syarat-syarat dan langkah-langkah yang benar sehingga rencana yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik dan sempurna.

²⁹Hani Handoko, *Manajemen Edisi Kedua*, (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2008), Hlm.23

³⁰ Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta: Gama Media, 2005), Hlm.56

³¹ Djati Julitriarsa dan John Suprihanto, *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2001), Hlm.31

b. Definisi Pengorganisasian (*Organizing*)

Rencana-rencana yang telah disusun dapat terlaksana apabila terdapat suatu organisasi yang akan melaksanakan rencana tersebut dengan sukses. George R Terry yang diterjemahkan oleh J. Smith mengemukakan bahwa pengorganisasian merupakan kegiatan dasar dari manajemen dilaksanakan untuk dan mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk unsur manusia, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan sukses.³²

Pengorganisasian menurut Hani Handoko adalah sebagai berikut:

“Pengorganisasian (*organizing*) adalah: a). Penentuan sumber daya kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan, b). Perancangan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan dapat “membawa” hal-hal tersebut ke arah tujuan, c). Penugasan tanggung jawab tertentu dan kemudian, dan d). Pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya”.

Pengorganisasian merupakan penyatuan langkah dari seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan oleh elemen-elemen dalam suatu lembaga. Penyatuan langkah ini penting agar tidak terjadi tumpang tindih dalam

³² George R Terry (J. Smith D.F.M. terjemahan), *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), Hlm.31

pelaksanaan tugas. Proses pengorganisasian perpustakaan akan dapat berjalan dengan baik apabila memiliki sumber daya, sumber dana, prosedur, koordinasi, dan pengarahan pada langkah-langkah tertentu.

Paparan di atas mengindikasikan bahwa pengorganisasian menyangkut penentuan pekerjaan, pembagian kerja, penetapan mekanisme untuk mengkoordinasi kegiatan sangat perlu diperhatikan oleh setiap lembaga/organisasi, baik pemerintah/swasta.

c. Definisi Pelaksanaan (*Actuating*)

Setelah perencanaan dan pengorganisasian selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya yang perlu ditempuh dalam manajemen adalah mewujudkan rencana. Perwujudan dari sebuah rencana akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan rencana apabila dilakukan tindakan untuk mencapainya. Langkah untuk mewujudkan rencana agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan rencana adalah pelaksanaan atau biasa disebut dengan *actuating*.

Actuating adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi. *Actuating* juga diartikan sebagai pelaksanaan untuk bekerja atau menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau dengan kesadaran secara bersama-sama mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif.

George R Terry yang diterjemahkan oleh J.Smith mengemukakan: “*Actuating* disebut juga gerakan aksi mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manager untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai”.³³

Dari pengertian diatas, pelaksanaan (*Actuating*) tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas, dan tanggung jawabnya.

Actuating sering disebut dengan berbagai nama, salah satunya *Directing* atau pengarahan. Siswanto menyatakan bahwa Pengarahan merupakan suatu proses pembimbingan, pemberian petunjuk, dan intruksi kepada bawahan agar mereka bekerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan”.³⁴ Sedangkan Hani Handoko mengemukakan bahwa fungsi pengarahan secara sederhana adalah untuk membuat atau mendapatkan para karyawan melakukan apa yang diinginkan, dan harus mereka lakukan.³⁵

³³ George R Terry (J Smith D.F.M. terjemahan), *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), Hlm.17

³⁴ Siswanto H.B., *Pengantar Manajemen* ((Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), Hlm.17

³⁵ Hani Handoko, *Manajemen Edisi Kedua* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2008), Hlm.25

Dari beberapa uraian diatas mengindikasikan bahwa pengarahan adalah upaya memberi petunjuk sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya sehingga tujuan yang hendak dicapai dengan terlaksana dengan sukses. Pengarahan dalam perpustakaan juga harus dilakukan sesuai dengan berpedoman pada perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga apa yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

d. Definisi Pengawasan (*Controlling*)

Fungsi manajemen tidak akan efektif tanpa adanya fungsi pengawasan (*controlling*). Pengawasan dilakukan untuk mengendalikan pelaksanaan tujuan agar sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut George R Terry dalam bukunya prinsip-prinsip Manajemen yang diterjemahkan oleh J. Smith, mengendalikan adalah suatu usaha untuk meneliti kegiatan-kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan.³⁶

Hani Handoko menyatakan: Pengawasan (*controlling*) adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan.³⁷

³⁶ George R Terry (J Smith D.F.M. terjemahan), *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), Hlm. 166

³⁷ Hani Handoko, *Manajemen Edisi Kedua*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2008), Hlm. 25

Ada tiga tipe dasar pengawasan menurut Hani Handoko, yaitu³⁸:

1. Pengawasan Pendahuluan (*Feedforward Control*)

Pengawasan pendahuluan dirancang untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan atau penyimpangan-penyimpangan dari tujuan, sehingga memungkinkan koreksi sebelum kegiatan terselesaikan. Pengawasan ini akan efektif apabila informasi yang didapat akurat dan tepat waktu dalam mengetahui perubahan akan tujuan yang dicapai.

2. Pengawasan yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan (*Concurrent Control*)

Pengawasan ini dilakukan ketika kegiatan sedang berlangsung sehingga dapat diketahui kendala dan kesulitan yang muncul saat pelaksanaan. Dengan demikian, dapat dicari solusi guna mengatasi kesulitan yang ada dan memperbaiki kesalahan yang terjadi agar dapat menjadi tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Pengawasan Umpan Balik (*Feedback Control*)

Pengawasan ini dilakukan setelah kegiatan selesai dengan pengukuran terhadap

³⁸ Ibid. 361-362

hasil yang diperoleh. Penyimpangan atau kesalahan yang terjadi dalam pelaksanaan digunakan sebagai acuan agar tidak terjadi kesalahan serupa.

Pengawasan mempunyai sasaran untuk melakukan pencegahan dan atau perbaikan ketidaksesuaian atau perbedaan-perbedaan, kesalahan-kesalahan, dan berbagai kelemahan dari suatu pelaksanaan tugas dan wewenang. Pengawasan pengelolaan perpustakaan dapat digunakan untuk mengetahui hasil pelaksanaan, kesalahan, dan kegagalan untuk kemudian dilakukan kegiatan perbaikan dan mencegah terulangnya kembali kesalahan-kesalahan, dan untuk menjaga agar pelaksanaannya tidak berbeda dengan rencana yang telah ditetapkan.

Merujuk dari beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa pengawasan merupakan yang sedang atau sudah berjalan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan pengelolaan perpustakaan digunakan untuk mengetahui aspek kegiatan yang dilaksanakan apakah sesuai dengan perencanaan atau tidak. Pengawasan yang dilakukan terhadap suatu kegiatan bukannya untuk mencari kesalahan dari pekerjaan atau organisasi, namun merupakan pengukuran dan koreksi terhadap semua aktivitas untuk mengetahui bahwa semua tingkat tujuan telah benar-benar dilaksanakan.

2. Perpustakaan Sekolah

a. Definisi Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan suatu unit kerja dari sebuah lembaga persekolahan yang berupa tempat penyimpanan koleksi bahan pustaka penunjang proses pendidikan, yang diatur secara sistematis untuk digunakan secara berkesinambungan sebagai sumber informasi untuk mengembangkan, baik oleh pendidik, maupun yang dididik di sekolah tersebut.³⁹

Sulistyo Basuki menyatakan bahwa “Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya”.⁴⁰

Standar Nasional Indonesia (SNI) 7329:2009 mendefinisikan perpustakaan sekolah sebagai:

“Perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan, dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan”.⁴¹

³⁹ Staf Pengajar SMP Stella Dace Tapakanita, *membina Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Kanisius, 1986), Hlm.54.

⁴⁰ Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1991), Hlm: 50-51

⁴¹ DEPDIKNAS, *Standar Nasional Indonesia 7329:2009 Tentang Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Badan Standarisasi Nasional, 2009)

Sedangkan menurut Ibrahim Bafadal, “Perpustakaan sekolah adalah sekumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku, maupun bukan buku yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruangan sehingga dapat membantu siswa dan guru dalam proses belajar-mengajar di sekolah”⁴²

Dari beberapa pengertian di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa perpustakaan sekolah adalah sebuah gedung atau tempat penyimpanan buku-buku dan koleksi lainnya yang diatur secara sistematis, sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi dan membantu siswa dan guru-guru dalam proses belajar-mengajar di sekolah.

b. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Sutarno NS mengemukakan fungsi perpustakaan sekolah adalah sebagai sarana kegiatan belajar-mengajar, penelitian yang sederhana, menyediakan bahan bacaan guna menambah ilmu pengetahuan, sekaligus tempat rekreasi yang sehat, di sela-sela kegiatan rutin belajar.⁴³

American Librari Association menyatakan bahwa “Perpustakaan sekolah berfungsi membantu program pendidikan pada umumnya, serta sesuai dengan tujuan kurikulum masing-masing. Mengembangkan kemampuan siswa menggunakan sumber informasi. Bagi guru,

⁴² Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Cet 4*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Hlm. 4-5

⁴³ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), Hlm.47

perpustakaan sekolah merupakan tempat untuk membantu guru mengajar, juga tempat bagi guru memperkaya pengetahuan. Hal ini karena perpustakaan melayani dua masyarakat, yaitu siswa dan guru”.⁴⁴

Lasa HS membagi fungsi perpustakaan sekolah sebagai media pendidikan, tempat belajar, penelitian sederhana, pemanfaatan informasi, kelas alternatif, dan sumber informasi.⁴⁵

1. Pendidikan

Bahan informasi yang dikelola perpustakaan berupa buku teks, majalah, buku ajar, buku rujukan, kumpulan soal, film, globe, dan lainnya. Bahan-bahan ini dimanfaatkan dalam aktivitas sekolah sebagai proses pendidikan secara mandiri. Para guru bisa memperoleh materi yang akan disampaikan kepada siswa. Para siswa pun bisa memperoleh bacaan sebagai bentuk pengembangan diri.

2. Tempat Belajar

Di perpustakaan sekolah, para siswa dapat melakukan kegiatan belajar mandiri atau kelompok. Mereka bisa membentuk grup-grup diskusi. Untuk itu, perpustakaan sekolah disediakan ruang untuk diskusi kelompok.

⁴⁴ American Library Association, “*ALA World Encyclopedia of Library Information Services*”, (USA: ALA,1986)

⁴⁵ Lasa HS, “*Manajemen Perpustakaan Sekolah*” (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007), Hlm.18

3. Pemanfaatan teknologi informasi

Dalam memperlancar proses belajar-mengajar, perlu pemanfaatan teknologi informasi. Akan lebih pas apabila perpustakaan sekolah dimanfaatkan sebagai media aplikasi teknologi informasi dalam alih dan pengembangan ilmu pengetahuan. Perpustakaan sekolah perlu menyediakan internet, pangkalan buku dalam bentuk CD, penyediaan buku elektronik (*e-books*), jurnal elektronik (*e-journal*), ensiklopedi elektronik, dan lainnya.

4. Kelas alternatif

Dalam penataan ruang, perpustakaan sekolah perlu adanya ruangan yang difungsikan sebagai ruang kelas. Ruangan ini dapat digunakan sebagai ruang pertemuan dan kelas cadangan untuk mata pelajaran tertentu.

5. Sumber informasi

Melalui koleksi perpustakaan sekolah, para civitas sekolah dapat menemukan informasi tentang orang-orang penting di dunia, peristiwa, geografis, literatur, dan informasi lain. Sumber-sumber informasi bisa didapat melalui kamus, ensiklopedi, *handbook*, almanak, indeks, sumber geografi, bibliografi, buku tahunan, dan internet.

Oleh karena itu, perpustakaan sekolah harusnya menyediakan fasilitas internet.

Yusuf dan Suhendar dalam Andi Prastowo, mengungkapkan secara lebih lengkap dan detail bahwa fungsi umum perpustakaan sekolah meliputi edukatif, informatif, rekreasi, dan riset atau penelitian sederhana yang terinci sebagai berikut⁴⁶:

1. Fungsi Edukatif

Fungsi edukatif bermakna bahwa perpustakaan sekolah diharapkan dapat membiasakan siswa secara mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun kelompok. Keberadaan perpustakaan sekolah juga dapat meningkatkan minat membaca siswa.

2. Fungsi Informatif

Ini sangat berhubungan erat dengan mengupayakan penyediaan koleksi perpustakaan yang bersifat “memberi tahu” tentang hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan para siswa dan guru untuk memberikan

⁴⁶ Andu Prastowo, *“Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional”*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), Hal. 53-58

informasi atau keterangan yang diperlukan oleh siswa.

3. Fungsi Rekreasi

Sebagai pusat rekreasi, perpustakaan berfungsi sebagai sarana yang menyediakan bahan-bahan yang mengandung unsur hiburan yang diharapkan timbul ide-ide baru yang sangat bermamfaat bagi pengembangan daya kreasi para pemakai perpustakaan sekolah.

4. Fungsi Riset atau Penelitian Sederhana

Maksud dari fungsi ini adalah koleksi perpustakaan sekolah bisa dijadikan bahan untuk membantu dilakukannya kegiatan penelitian sederhana.

5. Fungsi Tanggung Jawab Administratif

Fungsi ini termasuk penerapan sanksi terhadap siswa yang terlambat mmengembalikan buku. Begitu pula bagi yang meminjam dan menghilangkannya. Semua ini, selain untuk melatih dan

mendidik siswa untuk bertanggung jawab, juga untuk melatih membiasakan mereka bersikap dan bertindak secara administratif.

Berdasarkan dari beberapa fungsi di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa sebuah perpustakaan sekolah tentunya harus memiliki kelima fungsi di atas, agar organisasi perpustakaan sekolah dapat melakukan visi, misi, dan fungsinya sebagai sarana penunjang belajar yang efektif, dan juga memberikan dampak yang positif terhadap proses pembelajaran dan perkembangan siswa secara aktif dalam bertukar pikiran, informasi, interpretasi, dan juga kerjasama.

c. Unsur-Unsur Perpustakaan Sekolah

Unsur-unsur perpustakaan sekolah bisa dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengguna
2. Koleksi
3. Sumber Daya Manusia
4. Sistem dan Manajemen Perpustakaan
5. Sarana Prasaran.⁴⁷

Menurut Wahyu Murtiningsih dalam artikel “Menuju Perpustakaan Ideal” secara garis besar disebutkan bahwa dalam

⁴⁷ Sudartono Abdul Hakim, ed., *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah*, (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2004), Hal. 40-44

membuat perpustakaan yang ideal yang mampu menjawab tantangan jaman, perlu memperhatikan hal-hal penting seperti di bawah ini:

- a. Sumber data manusia yang mengelola perpustakaan
- b. Manajemen perpustakaan yang digunakan
- c. Lengkapnya koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan
- d. Dana⁴⁸

3. Definisi Manajemen Perpustakaan Sekolah

Manajemen perpustakaan merupakan salah satu kajian tentang apa dan bagaimana cara yang dapat dilakukan, baik melalui teori maupun praktek agar perpustakaan dapat dikelola dengan berdaya guna dan berhasil guna sehingga keberadaannya di tengah masyarakat mampu menyeleksi, menghimpun, mengolah, memelihara sumber informasi dan memberikan layanan, serta nilai tambah bagi mereka yang membutuhkan.

Supriyanto menyebutkan manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dan usaha-usaha para anggota dan penggunaan sumber daya organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah direncanakan. Manajemen adalah keterampilan untuk meramu komponen dan

⁴⁸ Wahyu Murtingsih, “*Perpustakaan Ideal: Di Tinjau Dari Berbagai Aspek Pendukungnya*”. <http://eprints.akakom.ac.id/1127/1/PERPUSTAKAAN%20IDEAL.pdf>. Di akses pada tanggal 14 Oktober 2019

unsur yang terlibat dalam suatu sistem untuk mencapai hasil atau tujuan yang direncanakan.⁴⁹

Menurut Sutarno NS bahwa manajemen perpustakaan adalah pengelolaan perpustakaan yang didasarkan pada teori dan prinsip-prinsip manajemen. Teori manajemen yaitu suatu konsep pemikiran atau pendapat yang dikemukakan mengenai ilmu manajemen diterapkan dalam suatu organisasi/perpustakaan. Sementara prinsip manajemen adalah dasar atau asas kebenaran yang menjadi pokok pikiran dan manajemen.⁵⁰

Sementara perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya. Yang termasuk perpustakaan sekolah adalah, Perpustakaan Taman Kanak-Kanak (TK), Perpustakaan Sekolah Dasar (SD), Perpustakaan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), dan Perpustakaan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA).⁵¹

Dengan demikian manajemen perpustakaan sekolah bisa dikatakan sebagai suatu proses kegiatan yang dilaksanakan perpustakaan sekolah untuk mencapai sasaran seefisien mungkin dengan mendayagunakan semua sumber daya yang

⁴⁹ Wahyu Supriyanto dan Ahmad Muhsin. *Teknologi Informasi Perpustakaan: Strategi Perancangan Perpustakaan Digital* (Jakarta: Kanisius 2008), Hlm. 142

⁵⁰ Sutarno NS., *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Samitra Media Utama, 2004), Hlm. 16

⁵¹ Sulistyono Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), Hlm. 50-51

ada, meliputi SDM, sarana, metode, serta dana. Perpustakaan sekolah melaksanakan hal-hal tersebut disertai dengan pencapaian tujuan pendidikan maupun tujuan sekolah melalui jasa layanannya dan kegiatan perpustakaan lainnya yang menunjang kurikulum dan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan demikian perpustakaan dapat menjadi salah satu sarana sumber belajar yang harus dikelola dengan manajemen terbaiknya.

Pengelolaan perpustakaan berdasarkan manajemen ini berkaitan dengan bagaimana perpustakaan membuat perencanaan, menentukan tujuan, kebijakan yang jelas sehingga perpustakaan dapat berperan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat tercapai jika dijalankan seluruh fungsi-fungsi manajemen yang ada.

D. Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Sistem Manajemen Mutu ISO

ISO 9001:2015 ditujukan untuk digunakan dalam organisasi manapun yang merancang, membangun, memproduksi, memasang dan/atau melayani produk apapun atau memberikan bentuk jasa apapun. Standar ini memberikan daftar persyaratan yang harus dipenuhi oleh sebuah organisasi apabila mereka hendak memperoleh kepuasan pelanggan sebagai hasil dari barang dan jasa yang secara konsisten memenuhi permintaan pelanggan tersebut.

ISO 9001:2015 mempunyai tujuh prinsip yang harus di ada di perpustakaan, yaitu:

1. Fokus Pelanggan

ISO bukan tujuan, tapi proses untuk tujuan mencapai sasaran kualitas. Tujuan akhir adalah kepuasan dari perspektif pelanggan. Kepuasan harus terukur. Perpustakaan sebagai lembaga pengolah, penyedia, dan pendistribusi informasi, saat ini dituntut untuk memberikan layanan prima kepada pengguna dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada.

2. Kepemimpinan

Kepala sekolah dan kepala perpustakaan harus bisa saling bekerja sama dalam meningkatkan manajemen perpustakaan. Kepala perpustakaan harus melibatkan pustakawan ketika membuat/mengambil keputusan. Seperti dalam membuat peraturan tata tertib, dsb.

3. Keterlibatan Orang-orang

Tenaga perpustakaan dan warga sekolah harus memahami bahwa ketika sekolah sudah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015, maka segala macam pelaksanaan manajemen sekolah berpedoman pada persyaratan-persyaratan yang ada dalam Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.

Adapun peran pustakawan dalam menjaga keberlangsungan proses organisasi yang telah diraih melalui ISO adalah sebagai berikut:

- a. Pustakawan, teknisi perpustakaan dan Koordinator perpustakaan patuh untuk

menjalankan dan memegang komitmen dalam menjalankan ISO.

- b. Konsistensi terhadap janji/pekerjaan yang dilakukan
- c. Senantiasa menggunakan data untuk mengambil kesimpulan
- d. Memegang teguh dan menerapkan budaya mutu layanan

4. Pendekatan Proses

Perpustakaan harus memenuhi *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan di sekolah. Menurut Rudi Suardi, Organisasi harus merencanakan dan melaksanakan produksi dan penyediaan jasa yang memuat tentang penyediaan informasi yang menggambarkan bentuk atau karakteristik suatu produk, penggunaan peralatan yang sesuai, penyediaan sarana pemantau dan pengukuran (evaluasi), serta penerapan pemantauan dan pengukuran (evaluasi).⁵²

5. Perbaikan

Di dalam perpustakaan, perbaikan sangat diperlukan agar perpustakaan menjadi lebih berkualitas, perbaikan di sini adalah seperti perbaikan sistem pengembalian dan peminjaman, perbaikan tata tertib agar diperbaharui setahun sekali, perbaikan sarana dan prasarana, bahkan

⁵² Rudi suardi, *Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 Penerapannya Untuk Mencapai TQM*, (Jakarta: PMM, 2003), Hlm.107.

memberikan pelatihan kepada pustakawan untuk dapat meningkatkan kompetensinya.

6. Pengambilan keputusan berdasarkan bukti

Pada poin ini, kepala perpustakaan dapat mengambil keputusan terhadap apa yang ditemukan di perpustakaan, seperti melihat bahwa sarana dan prasarana banyak yang rusak, maka diperbaiki. Kepala perpustakaan juga mempunyai hak penuh untuk memutuskan segala yang berkaitan dengan perpustakaan.

7. Manajemen Hubungan

Pada poin terakhir ini sama dengan poin ketelibat orang-orang, yaitu manajemen hubungan disini adalah kepala perpustakaan, pustakawan dan seluruh warga sekolah dapat bekerja sama dengan baik guna untuk meningkatkan kualitas perpustakaan agar lebih baik lagi.

Apabila tujuh prinsip tersebut dapat diterapkan dengan baik di perpustakaan, maka dapat meningkatkan citra perpustakaan, meningkatkan kinerja lingkungan perpustakaan, meningkatkan efisiensi kegiatan, memperbaiki manajemen organisasi dengan menerapkan perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan tindakan perbaikan (*plan, do, check, act*).⁵³

ISO bukanlah tujuan akhir tetapi alat untuk mencapai kepuasan pengguna. Apabila manajemen dan administrasi rapi tetapi tidak memberikan kepuasan kepada pengguna maka

⁵³Riah Wiratningsih, *Menuju Layanan Perpustakaan Berbasis Iso (Layanan Perpustakaan Pt)*, September 2011. <https://riah.staff.uns.ac.id/2011/09/29/menuju-layanan-perpustakaan-berbasis-iso-layanan-perpustakaan-pt/>. Di akses 24 Oktober 2019

sertifikasi ISO itu tidak ada gunanya. Dengan adanya sertifikasi ISO ini tentunya perpustakaan akan selalu meningkatkan mutu pelayanan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dan diharapkan pimpinan serta semua karyawan selalu berusaha meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan perbaikan secara terus menerus dan berkelanjutan.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan Manajemen Mutu ISO 9001:2015 terhadap manajemen perpustakaan SMK-SMTI Banda Aceh maka penulis melakukan penelitian berupa penelitian studi lapangan (*field research*). *Field research* adalah penelitian yang dilakukan secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan.⁵⁴ Menurut M. Nasir Budiman *field research* adalah pencarian data di lapangan karena penelitian yang dilakukan menyangkut dengan persoalan-persoalan atau kenyataan-kenyataan dalam kehidupan nyata, bukan pemikiran abstrak yang terdapat dalam teks-teks dan dokumen-dokumen tertulis atau terekam.⁵⁵

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.⁵⁶ Metode kuantitatif digunakan

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya), Hlm. 26

⁵⁵ M. Nasir Budiman, dkk, *Pedoman penuliskarya ilmiah (Skripsi Tesis dan Disertasi)*, (Banda Aceh: Ar-raniry Press, 2004), Hlm. 23-24

⁵⁶ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), Hlm.5

karena data yang didapatkan berupa angka-angka yang akan dianalisis dengan teknik analisis statistik.

Dengan metode kuantitatif tersebut, peneliti ingin melihat apakah sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 berpengaruh terhadap manajemen perpustakaan yang ada di sekolah di SMK SMTI Banda Aceh.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah SMK-SMTI Banda Aceh. Pemilihan lokasi ini dikarenakan sekolah SMK-SMTI Banda Aceh merupakan sekolah yang sudah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015 sejak tahun 2016. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2018 hingga Desember 2019.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian.⁵⁷ Uji hipotesis dilakukan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat hubungan/pengaruh.⁵⁸

⁵⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka pelajar, 2013), Hlm. 49.

⁵⁸ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hlm. 39.

Berdasarkan judul penelitian ini terlihat bahwa penelitian ini memiliki variabel ganda yang saling berhubungan atau berpengaruh satu sama lain. Variabel tersebut adalah sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dengan manajemen perpustakaan. Penulis menetapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 sebagai variabel independen (x) sedangkan manajemen perpustakaan sebagai variabel dependen (y). Dari jenis variabel tersebut, hipotesis yang peneliti gunakan adalah hipotesis (H_0) hipotesis alternatif (H_a). Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_a : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 terhadap Manajemen Perpustakaan Sekolah SMK-SMTI Banda Aceh.
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif antara Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 terhadap Manajemen perputakaan Sekolah SMK-SMTI Banda Aceh.

Hipotesis tersebut kemudian penulis rumuskan sebagai berikut,

yaitu:

$$H_a : p \neq 0$$

$$H_0 : p = 0$$

D. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang sekolah di SMK-SMTI Banda Aceh. Berdasarkan data dari SMK-SMTI Banda Aceh, jumlah keseluruhan siswa berjumlah 600 orang.

b. Sampel

Sampling atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian, tujuan lain adalah untuk mengadakan penaksiran peramalan dan pengujian hipotesa yang telah dirumuskan.⁶⁰

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Ciri khusus sengaja dibuat oleh peneliti agar sampel yang diambil

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet Bandung 2013). Hlm. 117

⁶⁰ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). Hlm. 53.

nantinya dapat memenuhi kriteria-kriteria yang mendukung atau sesuai dengan penelitian.⁶¹

Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti menetapkan ciri khusus yang harus dimiliki oleh sampel, yaitu responden adalah pemustaka yang aktif di perpustakaan SMK-SMTI Banda Aceh.

Untuk menetapkan besaran sampel, peneliti menggunakan rumus teknik penentuan besaran sampel dari *slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel yang dicari

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan 10%

Dengan menggunakan rumus tersebut di atas, banyaknya sampel dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{600}{1 + 600 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{600}{7}$$

$$n = 85,71$$

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2015), Hlm. 124

Berdasarkan rumus *slovin* di atas, dari jumlah populasi 600 siswa-siswi SMK-SMTI Banda Aceh diperoleh jumlah sampel sebanyak 85,71 atau dibulatkan menjadi 86 orang.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu hasil penelitian dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut valid. Sehingga uji validitas sangat penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kebenaran suatu instrumen untuk dijadikan alat ukur.⁶²

Adapun pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan program *Stastical Package For Social Science (SPSS)* versi 16. Adapun untuk mengukur korelasi antara pertanyaan dengan skor total penulis menggunakan rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

rxY = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

N = Number of Case (banyaknya responden)

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

\sum = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), Hlm. 211.

Langkah uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 20 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel tetapi termasuk ke dalam populasi, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen, kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi.

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nya (σ) 5%. Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

$r_{xy} > r_{tabel}$ berarti valid

$r_{xy} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.⁶³

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan memperoleh jawaban yang relatif sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila diperoleh hasil yang tetap sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah pada waktu yang berbeda.⁶⁴ Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Conbrach's Alpha* karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antara 1-5. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Conbrach's Alpha* dengan bantuan SPSS versi 16.0

⁶³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), Hlm. 206.

⁶⁴ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Cetakan I. (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), Hlm. 302.

Berikut uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach's Alpha*

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan/pernyataan

$\sum \sigma^2 i$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

Langkah uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 20 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel, namun termasuk dalam populasi. Kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien Alpha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah melalui penyebaran angket, dan dokumentasi.

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁶⁵ Jenis angket

⁶⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm. 142

yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami responden sendiri dan semua alternatif jawaban responden telah tertera di dalam angket tersebut.⁶⁶

Alasan peneliti mengedarkan angket tertutup dalam penelitian ini karena dengan angket tertutup memudahkan responden mengisi jawaban karena jawabannya sudah tersedia.

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penyebaran angket yaitu :

- a. Penulis mencari data siswa yang aktif di perpustakaan SMK-SMTI Banda Aceh
- b. Setelah penulis mendapatkan pengguna yang aktif, maka penulis membagikan angket kepada responden yang berada di lokasi penelitian yaitu SMK-SMTI Banda Aceh.
- c. Penulis menjelaskan tentang prosedur pengisian angket sebelum responden menjawab pernyataan dalam angket.
- d. Penulis mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian,

⁶⁶ Burhan Bungin, *Metode penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm. 137

fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁶⁷

Jawaban dengan menggunakan skala *likert* dapat berupa kata-kata Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Kurang setuju (KS) diberi skor 2, tidak setuju (TS) diberi skor 1.

Tabel 3.1
Contoh Skala *Likert*

No	Skala <i>Likert</i>	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Alasan penulis menggunakan skala *Likert* karena untuk memudahkan responden untuk menjawab kuisioner dan skala *likert* mudah digunakan dan dipahami oleh responden. Selain itu, penulis menggunakan 4 pilihan jawaban karna untuk menghilangkan ragu-ragu agar terhindar dari jawaban yang cenderung di tengah-tengah.

b. Dokumentasi

Adapun yang dimaksud dengan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda, dan sebagainya.⁶⁸

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008). Hlm. 133

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 274

Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang telah tersedia dalam bentuk arsip maupun buku. Dalam metode ini, penulis melakukan pencarian yang sudah ada dalam bentuk arsip maupun buku, misalnya: struktur organisasi perpustakaan, daftar jumlah siswa, guru dan karyawan SMK-SMTI Banda Aceh, foto kegiatan penelitian dan informasi tercatat dalam bentuk lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Tabel 3.2 Hubungan Variabel, Indikator, Instrumen, dan Bentuk Data

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Bentuk data
1	Pengaruh Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 (Variabel X)	Fokus Pelanggan, Kepemimpinan, Keterlibatan Orang-Orang, Pendekatan Proses, Perbaikan, Pengambilan Keputusan Berdasarkan Bukti, Manajemen Hubungan	Angket	Ordinal
2	Manajemen Perpustakaan (Variabel Y)	Perencanaan Pengorganisasian Pelaksanaan Pengawasan	Angket	Ordinal

G. Teknik Analisis Data

Menurut Burhan Bungin tahap-tahap pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengkoreksian data yang telah terkumpul. Tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan yang bersifat korelasi. Adapun pengolahan data yang penulis lakukan untuk angket pada tahap *editing* adalah melakukan pemeriksaan angket yang telah diisi oleh responden dalam mengisi pernyataan yang diajukan dalam angket.

2. *Coding* (pengkodean)

Pada tahap pengkodean ini penulis mengklasifikasi data-data tersebut dengan memberikan kode masing-masing. Pemberian kode ini bertujuan untuk memudahkan penulis dalam mengelola dan menganalisis data.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Untuk melakukan tabulasi ini diperlukan ketelitian dan kehati-hatian agar tidak terjadi kesalahan.⁶⁹

Kriteria yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah apabila $r_{\text{tabel}} \leq r_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima. Nilai r_{xy} , diinterpretasikan sesuai dengan tabel berikut ini:

⁶⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Surabaya: Kencana, 2005), Hlm. 164

Tabel 3.3 Intreprtasi Angka Indeks Korelasi Product Moment

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40- 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat ⁷⁰

Setelah diketahui hubungan masing-masing variabel, indikator, instrumen, dan bentuk data penelitian diketahui, maka selanjutnya data penelitian akan dianalisis dengan menggunakan uji regresi linier sederhana yaitu : $Y = a + bX$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X = Variabel independen

⁷⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), hal. 231

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Perpustakaan SMK-SMTI Banda Aceh didirikan bertepatan dengan didirikannya sekolah ini yang dulu namanya STIMA pada tahun 1965. Seiring dengan berjalannya waktu, pada tahun 1990 STIMA diganti dengan SMK-SMTI Departemen Perindustrian. Sekolah ini telah mendapatkan sertifikat ISO dari Jerman dengan Akreditasi A+ dari tahun 2008 sampai dengan sekarang. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 tidak hanya diterapkan di sekolah saja, tetapi juga di perpustakaan sekolah SMK-SMTI Banda Aceh.

Dengan adanya penerapan ISO 9001:2015, setiap layanan perpustakaan sudah menerapkan *Standart Operational Procedure* (SOP) seperti SOP pengolahan koleksi bahan pustaka, SOP pengembalian koleksi bahan pustaka, SOP peminjaman koleksi bahan pustaka dan SOP registrasi kartu anggota pustaka. Selain itu, untuk peminjaman dan pengembalian sudah berbasis automasi perpustakaan yaitu dengan menggunakan aplikasi *Senayan Library Management System* (SLiMS).

Perpustakaan SMK-SMTI juga mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan di perpustakaan, seperti dalam bidang sirkulasi pustakawan dituntut untuk mengetahui berapa jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan baik laki-laki maupun perempuan, kemudian pustakawan harus mengetahui berapa jumlah

buku yang dipinjam dan dikembalikan. Semua harus terdokumentasikan secara baik dan terstruktur.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang pengaruh antara sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dengan manajemen perpustakaan dengan menggunakan angket/kuesioner sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan. Adapun angket yang diajukan peneliti berisi 20 pertanyaan yang disebarikan kepada 86 responden siswa/i SMK-SMTI Banda Aceh yang dijadikan sampel penelitian.

1. Pengujian Validitas

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 20 pertanyaan. 10 pertanyaan untuk variabel X (sistem manajemen mutu ISO 9001:2015) dan 10 pertanyaan untuk variabel Y (manajemen perpustakaan). Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 20 responden yang bukan sampel namun termasuk populasi. Penelitian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi dan menggunakan bantuan aplikasi stastical *Package For The Social Sciences* (SPSS) versi 16.0.

Sebelum peneliti menguji validitas, terlebih dahulu peneliti memasukkan setiap jawaban ke dalam tabel dimana setiap butir pertanyaan peneliti kategorikan sebagai variabel X dan variabel Y. Hasil perhitungan tersebut peneliti masukan ke dalam rumus uji validitas dengan bantuan program aplikasi

SPSS versi 16.0 yaitu dimulai dari *Analyze-Correlate-Brivariat*. Suatu item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel X dan Variabel Y

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	0,747	0,444	Item Valid
2		0,580	0,444	Item Valid
3		0,543	0,444	Item Valid
4		0,673	0,444	Item Valid
5		0,488	0,444	Item Valid
6		0,720	0,444	Item Valid
7		0,566	0,444	Item Valid
8		0,592	0,444	Item Valid
9		0,494	0,444	Item Valid
10		0,743	0,444	Item Valid
11	Manajemen Perpustakaan	0,699	0,444	Item Valid
12		0,738	0,444	Item Valid
13		0,461	0,444	Item Valid
14		0,771	0,444	Item Valid
15		0,531	0,444	Item Valid
16		0,462	0,444	Item Valid
17		0,536	0,444	Item Valid
18		0,717	0,444	Item Valid
19		0,733	0,444	Item Valid
20		0,727	0,444	Item Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X dan Y di atas, hasilnya menunjukkan bahwa variabel X dan Y dinyatakan valid, karena memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} dengan jumlah responden $N=20$. 0,444 pada taraf signifikan 5%. Hasil pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran skripsi ini.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pertanyaan valid, pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 20 orang yang bukan termasuk sampel. Hasil angket dimasukkan ke dalam tabel dan kemudian pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji *cronbach alpha* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 16.0

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	r_{tabel}	Keterangan
Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 (Variabel X)	0,817	0,444	Reliabel
Manajemen Perpustakaan (Variabel Y)	0,839	0,444	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui *Alpha Cronbach* untuk masing-masing variabel (X) sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 diperoleh nilai 0,817, sedangkan variabel (Y) manajemen perpustakaan sebesar 0,839 dengan koefisien *Alpha* 0,444. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* $> r_{\text{tabel}}$.

3. Analisis Hasil Uji Angket

Berikut ini penulis akan menggambarkan secara jelas data-data yang didapatkan berdasarkan hasil distribusi angket melalui *Skalla Likert* yang telah disebarkan kepada 74 responden, sehingga ditemukan jawaban terhadap pernyataan-pernyataan mengenai pengaruh antara sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dengan manajemen perpustakaan.

Tabel 4.3 Hasil Uji Angket Variabel X dan Variabel Y

Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
Siswa 1	19	25	475	361	625
Siswa 2	29	34	986	841	1156
Siswa 3	21	36	756	441	1296
Siswa 4	34	34	1156	1156	1156
Siswa 5	36	28	1008	1296	784
Siswa 6	33	32	1056	1089	1024
Siswa 7	37	31	1147	1369	961
Siswa 8	35	34	1190	1225	1156
Siswa 9	36	32	1152	1296	1024
Siswa 10	32	30	960	1024	900

Siswa 11	29	34	986	841	1156
Siswa 12	30	34	1020	900	1156
Siswa 13	33	37	1221	1089	1369
Siswa 14	33	38	1254	1089	1444
Siswa 15	36	38	1368	1296	1444
Siswa 16	35	39	1365	1225	1521
Siswa 17	37	34	1258	1369	1156
Siswa 18	30	33	990	900	1089
Siswa 19	25	30	750	625	900
Siswa 20	24	15	360	576	225
Siswa 21	31	32	992	961	1024
Siswa 22	30	30	900	900	900
Siswa 23	30	33	990	900	1089
Siswa 24	31	32	992	961	1024
Siswa 25	27	31	837	729	961
Siswa 26	31	32	992	961	1024
Siswa 27	33	30	990	1089	900
Siswa 28	25	30	750	625	900
Siswa 29	32	30	960	1024	900
Siswa 30	32	29	928	1024	841
Siswa 31	30	30	900	900	900
Siswa 32	32	34	1088	1024	1156
Siswa 33	30	32	960	900	1024
Siswa 34	32	32	1024	1024	1024
Siswa 35	34	31	1054	1156	961
Siswa 36	31	30	930	961	900
Siswa 37	33	30	990	1089	900
Siswa 38	31	30	930	961	900
Siswa 39	33	34	1122	1089	1156

Siswa 40	32	31	992	1024	961
Siswa 41	28	31	868	784	961
Siswa 42	30	35	1050	900	1225
Siswa 43	26	30	780	676	900
Siswa 44	32	28	896	1024	784
Siswa 45	29	32	928	841	1024
Siswa 46	34	29	986	1156	841
Siswa 47	28	32	896	784	1024
Siswa 48	27	32	864	729	1024
Siswa 49	31	28	868	961	784
Siswa 50	27	32	864	729	1024
Siswa 51	36	34	1224	1296	1156
Siswa 52	33	30	990	1089	900
Siswa 53	30	33	990	900	1089
Siswa 54	31	31	961	961	961
Siswa 55	33	30	990	1089	900
Siswa 56	32	33	1056	1024	1089
Siswa 57	31	30	930	961	900
Siswa 58	29	31	899	841	961
Siswa 59	32	29	928	1024	841
Siswa 60	33	30	990	1089	900
Siswa 61	25	28	700	625	784
Siswa 62	28	31	868	784	961
Siswa 63	29	31	899	841	961
Siswa 64	32	33	1056	1024	1089
Siswa 65	29	33	957	841	1089
Siswa 66	34	27	918	1156	729
Siswa 67	34	30	1020	1156	900
Siswa 68	34	34	1156	1156	1156

Siswa 69	33	34	1122	1089	1156
Siswa 70	32	32	1024	1024	1024
Siswa 71	34	28	952	1156	784
Siswa 72	31	30	930	961	900
Siswa 73	32	33	1056	1024	1089
Siswa 74	33	34	1122	1089	1156
Siswa 75	33	31	1023	1089	961
Siswa 76	26	33	858	676	1089
Siswa 77	31	33	1023	961	1089
Siswa 78	28	30	840	784	900
Siswa 79	28	31	868	784	961
Siswa 80	30	31	930	900	961
Siswa 81	30	29	870	900	841
Siswa 82	35	35	1225	1225	1225
Siswa 83	34	33	1122	1156	1089
Siswa 84	34	36	1224	1156	1296
Siswa 85	34	34	1156	1156	1156
Siswa 86	32	34	1088	1024	1156
N = 86	2671	2719	84744	83905	86777

Setelah variabel x dan variabel Y sudah valid dan *reliabel*, maka dapat dibentuk persamaan linier sederhana yaitu

$$Y = a + b(X)$$

Y = Varibel dependen (Manajemen Perpustakaan)

a = Konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = Koefesien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X = Variabel independen (Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015)

Tabel 4.4 Tabel Model Summary

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.338 ^a	.114	.104	2.927

a. Predictors: (Constant), Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,338 dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,114, sehingga dapat dinyatakan bahwa sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 memiliki pengaruh pada taraf rendah terhadap manajemen perpustakaan.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.896	2.968		7.378	.000
Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	.313	.095	.338	3.294	.001

a. Dependent

Variable: Manajemen

Perpustakaan

Persamaan regresi linier sederhana nya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 21.896 + 0,313X$$

Berdasarkan persamaan regresi pada tabel 4.5 di atas, peneliti dapat menginterpretasikan bahwa jika sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 diukur dengan instrumen

yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu manajemen perpustakaan, maka setiap perubahan skor sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 berubah 0,313 satuan. Misalnya pada variabel X (Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015) memiliki skor 30, maka persamaan regresi ditulis $Y = 21.896 + 0,313(30)$. Semakin tinggi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 maka semakin tinggi pula manajemen perpustakaan.

4. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan analisis data angket, diperoleh nilai korelasi antara sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 terhadap manajemen perpustakaan sebesar 0,338. Penulis menentukan hipotesis berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 (X) terhadap Manajemen Perpustakaan (Y)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 (X) terhadap Manajemen Perpustakaan (Y)

Hipotesis penelitian tersebut dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik, yaitu:

$H_a : \rho = 0$

$H_0 : \rho \neq 0$

Selanjutnya kedua hipotesis akan di uji dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} yang dapat dilihat pada nilai "t" *Product Moment* dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu $df = N-nr = 86-2 = 84$.

Tabel 4. 6 ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	92.927	1	92.927	10.850	.001 ^a
Residual	719.410	84	8.564		
Total	812.337	85			

a. Predictors: (Constant), Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

b. Dependent Variable: Manajemen Perpustakaan

Dari tabel “t” diperoleh bahwa df sebesar 84 pada taraf signifikan 5% diperoleh t_{tabel} sebesar 1,663 dan ternyata t_{hitung} yang besarnya 3.294 lebih besar dari t_{tabel} . Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka *hipotesis alternatif* diterima, sedangkan *hipotesis nol* ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 (X) terhadap Manajemen Perpustakaan (Y).

5. Uji Koefisien Determinasi (R)

Dari hasil analisis data dapat diketahui hubungan antara variabel independen (Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015) dengan variabel dependen (Manajemen Perpustakaan) mempunyai regresi sebesar 92.927 dan koefisien

determinasi (R^2) sebesar 0,114. Selanjutnya apabila dilihat korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0,338 ternyata terletak antara 0,20-0,399 yang pada tabel interpretasi menyatakan bahwa korelasi tersebut tergolong rendah. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kontribusi variabel X dan variabel Y adalah 11%. Untuk menghitung koefisien determinasi (R^2) maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut, yaitu:

$$\begin{aligned} R^2 &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,338 \times 0,338) \times 100\% \\ &= 11\% \end{aligned}$$

Jadi dapat dikatakan bahwa sebesar 11% Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 memiliki pengaruh yang rendah terhadap manajemen perpustakaan SMK-SMTI Banda Aceh. Sedangkan 89% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.7 Tabel Interpretasi Angka Indeks Korelasi *Product Moment*

Besarnya " r " <i>Product Moment</i>	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ⁷¹

⁷¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2013), Hlm. 231

C. Pembahasan

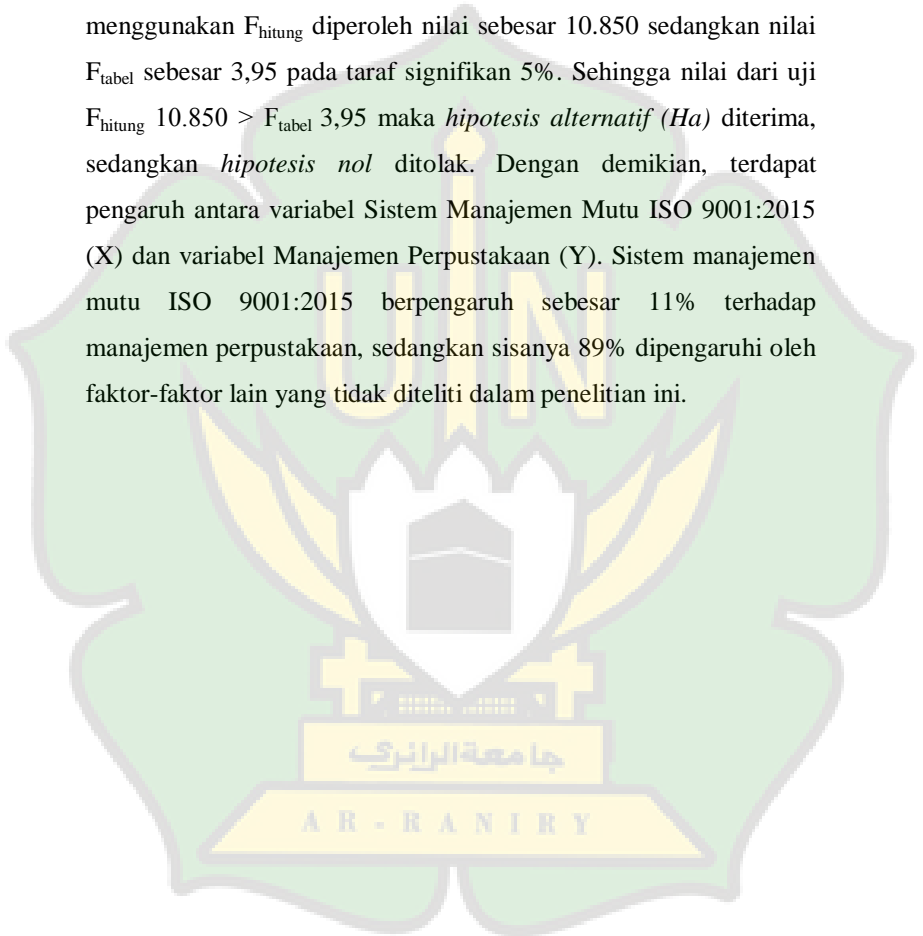
Penelitian ini dilakukan di SMK-SMTI Banda Aceh. Penulis tertarik untuk meneliti tentang sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 terhadap manajemen perpustakaan di sekolah tersebut karena di sekolah tersebut sudah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015. Adapun responden dalam penelitian ini adalah sebagian siswa/i di SMK-SMTI Banda Aceh yang berjumlah 86 orang yang dipilih berdasarkan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 600 orang.

Hasil penelitian menunjukkan data valid dan reliabel. Berdasarkan dari tabel 4.1 menyatakan hasil validitas variabel X dan variabel Y semua dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} pada jumlah responden $N=20$ adalah 0,444 pada taraf signifikan 5%. Kemudian dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa masing-masing variabel dinyatakan reliabel karena jumlah responden $N=20$ adalah 0,444 memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dimana sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 (X) diperoleh nilai Alpha 0,817 sedangkan variabel manajemen perpustakaan (Y) sebesar 0,839.

Hasil pengujian korelasi antara sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dengan manajemen perpustakaan sebesar 0,338. Berdasarkan tabel interpretasi angka tersebut terletak diantara 0,20-0,399, ini berarti korelasi antara dua variabel tersebut tergolong rendah. Artinya, sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 memengaruhi manajemen perpustakaan SMK-SMTI Banda Aceh

hanya sebesar 11%, sedangkan sisanya 89% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari uji hipotesis Sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 menggunakan F_{hitung} diperoleh nilai sebesar 10.850 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,95 pada taraf signifikan 5%. Sehingga nilai dari uji F_{hitung} $10.850 > F_{tabel}$ 3,95 maka *hipotesis alternatif (Ha)* diterima, sedangkan *hipotesis nol* ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh antara variabel Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 (X) dan variabel Manajemen Perpustakaan (Y). Sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 berpengaruh sebesar 11% terhadap manajemen perpustakaan, sedangkan sisanya 89% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 terhadap manajemen perpustakaan SMK-SMTI Banda Aceh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 di perpustakaan telah menjadikan perpustakaan memiliki standar yang lebih baik seperti setiap layanan perpustakaan sudah menerapkan *Standart Operational Procedure* (SOP) seperti SOP pengolahan koleksi bahan pustaka, SOP pengembalian dan peminjaman koleksi bahan pustaka, dan SOP registrasi kartu anggota pustaka. Perpustakaan SMK-SMTI juga sudah berbasis automasi perpustakaan.
2. Keberadaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 (X) memiliki pengaruh terhadap manajemen perpustakaan (Y) SMK-SMTI Banda Aceh. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian koefesien korelasi sebesar 0,338. Jika dilihat pada tabel interpretasi yaitu hasilnya terletak di antara 0,20-0,399. Dengan demikian antara variabel X dan variabel Y dapat dinyatakan bahwa korelasi tersebut tergolong rendah.

Persamaan regresi liner sederhana menggunakan rumus $Y = a + bX$ yaitu $Y = 21,896 + 0,313X$. Nilai koefisien regresi yang membuktikan bahwa sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 berpengaruh terhadap manajemen perpustakaan yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 92.927. Dari hasil pengolahan data dapat nilai koefisien determinasi variabel X dan variabel Y adalah 11%. Dengan demikian, sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 memiliki pengaruh sebesar 11% terhadap manajemen perpustakaan di SMK-SMTI Banda Aceh. Sedangkan sisanya 89% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{hitung} sebesar 3.294 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,663 dengan taraf signifikan 5%, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 (X) dengan Manajemen Perpustakaan (Y).

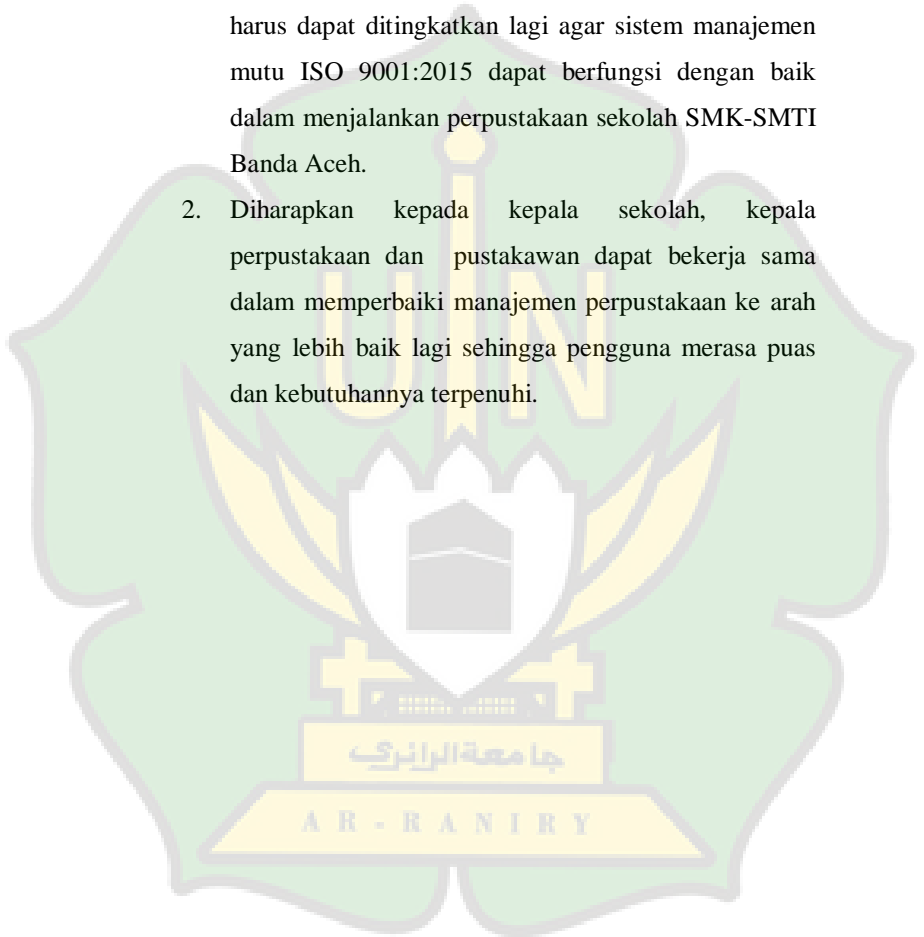
B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil temuan di lapangan, penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 di

perpustakaan SMK-SMTI Banda Aceh hanya berpengaruh 11%, artinya masih rendah. Dengan demikian Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 harus dapat ditingkatkan lagi agar sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dapat berfungsi dengan baik dalam menjalankan perpustakaan sekolah SMK-SMTI Banda Aceh.

2. Diharapkan kepada kepala sekolah, kepala perpustakaan dan pustakawan dapat bekerja sama dalam memperbaiki manajemen perpustakaan ke arah yang lebih baik lagi sehingga pengguna merasa puas dan kebutuhannya terpenuhi.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Association, American Library. *ALA World Encyclopedia Of Library Information Services*. USA: ALA, 1986.
- Azwar, Syaifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Bafadal, Ibrahim. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Cet 4*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Basuki, Sulisty. *Pengantar Ilmu Perpustakaan* . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Budiman, M Nasir. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis dan Disertasi)*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2004.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Depdiknas. *Standar Nasional Indonesia 7329:2009 Tentang Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional, 2009.
- Dikmenum. *Pendidikan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah: Suatu Konsepsi Otonomi Sekolah (Paper Kerja)*. Jakarta: Depdikbud, 1999.

- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Gasperzs, Vincent. *ISO 9001:2000 and Conditional Quality Management Improvement*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2002.
- Group, Cognoscenti Consulting. *Standar Internasional ISO 9001:2015: Sistem Manajemen Mutu Persyaratan*. t.thn. http://standarpangan.pom.go.id/dokumen/qms/dokumen-level-c/C1-Sistem-Manajemen-Mutu_ISO_9001_2015.pdf. (diakses 4 Oktober 2019).
- Hakim, Sutarno Abdul. *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah*. Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2004.
- Handoko, Hani. *Manajemen Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2008.
- HB, Siswanto. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- HS, Lasa. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Jakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.
- . *Manajemen Perpustakaan*. 2005: Gama Media, Yogyakarta.
- Julitriarsa, Djati, dan John Suprihanto. *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2001.

- Manulang, M. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: UGM Press, 2005.
- Mardalis. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Masitah. *Ketersediaan Koleksi Berdasarkan ISO 11620:2008 Dan Kaitannya Dengan Efektifitas Pelayanan Di UPT Perpustakaan Unsyiah*. Skripsi, Banda Aceh: Universitas Islam Ar-Raniry, 2015.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- NS, Sutarno. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- . *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Samitra Media Utama, 2004.
- . *Perpustakaan Dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Nugroho, Antonius Widi. "Strategi Sekolah Dalam Menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) Berbasis 9001:2015." *Volume 1, No. 3*, 2017: 227-235.
- Prastowo, Andi. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Professional*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- R, Conny, Semiawan, dan Soedijarto. *Mencari Strategi Pengembangan Pendidikan Nasional Abad XXI*. Jakarta: PT. Grasindo, 1991.

- Ramadhani, Fitriana Fajrin. “Analisis Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Dalam Menunjang Pemasaran.” *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 53, No 1, Desember 2017: 35.
- Rokan, M Reza. “Manajemen Perpustakaan Sekolah.” *Jurnal Iqra'*, Volume 11, No.1, Mei 2017: 88.
- Siregar, Sofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Suardi, Rudi. *Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 Penerapannya Untuk Mencapai TQM*. Jakarta: PMM, 2003.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- . *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung, 2013.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suparno, Paulus. *Menggagas Kualitas Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Desember 2012. <https://perpusnas.go.id/magazine-detail.php?lang=id&id=8256#popup> (diakses 3 November Minggu, 2019).

- Supriyanto, Wahyu, dan Ahmad Muhsin. *Teknologi Infoemasi Perpustakaan: Startegi Perancangan Perpustakaan Perpustakaan Digital*. Jakarta: Kanisius, 2008.
- Supryadi, Eko. *Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Sedayu Bantul*. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Suryanti, Siti. *Perpustakaan Berstandar ISO 9001:2008 Terhadap Kesiapan Pustakawan Di Perpustakaan Syiah Kuala*. Skripsi, Banda Aceh: Universitas Islam Ar-Raniry, 2016.
- Tapakanita, Staf Pengajar SMP Stella Dace. *Membina Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- Terry, George R. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000.
- Widiasa, I Ketut. "Manajemen Perpustakaan Sekolah." *Jurnal Perpustakaan*, April 2007: 2.
- Wiratningsih, Riah. *Menuju Layanan Perpustakaan Berbasis ISO (Layanan Perpustakaan Pt)*. September 2011. <https://riah.staff.uns.ac.id/2011/09/29/menuju-layanan-perpustakaan-berbasis-iso-layanan-perpustakaan-pt/>. (diakses 24 Oktober Kamis, 2019).

JUMLAH SISWA DAN SISWI SMK-SMTI BANDA ACEH TP. 2018/2019 PER JULI 2018

NO	NAMA	KELAS	JUMLAH SISWA	JLH. L & P	PENANGGUNG JAWAB (BK)
1	GANA WASKITO, S.Pd, Jas	X-A (KIMIA INDUSTRI)	28	L=14, P=14	RIZKA TAMI UNTARI, S.Pd, CH
2	RIKA SURYANI, S.Pd	X-B (KIMIA INDUSTRI)	32	L=24, P= 8	RIZKA TAMI UNTARI, S.Pd, CH
3	RADIAH, ST,MT	X-C (KIMIA INDUSTRI)	32	L=24, P= 8	RIZKA TAMI UNTARI, S.Pd, CH
4	BUDI PERDANA PUTRA, ST	X-D (KIMIA INDUSTRI)	30	L=20, P=10	ERLIANA PRASTICHA, S.Psi
5	NURUL FAJRI, S.Pd	X-E (KIMIA INDUSTRI)	30	L=22, P= 8	ERLIANA PRASTICHA, S.Psi
6	NURURFAHMI, S.Si	X-F (KIMIA ANALISIS)	33	L=13, P= 20	RIZKA TAMI UNTARI, S.Pd, CH
7	CUT ZURAIDA HANUM, S.Si	X-G (KIMIA ANALISIS)	32	L=12, P= 20	ERLIANA PRASTICHA, S.Psi
JUMLAH SISWA			217	L= 129, P= 88	
1	DEVI AFRIANI, ST	XI-A (KIMIA INDUSTRI)	30	L= 8, P=22	RIZKA TAMI UNTARI, S.Pd, CH
2	SRI DEWIANA, ST, MT	XI-B (KIMIA INDUSTRI)	28	L= 18, P=10	RIZKA TAMI UNTARI, S.Pd, CH
3	NURLELY BURHAN, ST	XI- C (KIMIA INDUSTRI)	28	L= 18, P=10	ERLIANA PRASTICHA, S.Psi
4	DIRA INDAH SERUNI, M.Pd	XI-D (KIMIA INDUSTRI)	28	L= 18, P=10	RIZKA TAMI UNTARI, S.Pd, CH
5	DEVI YANTI, ST	XI-E (KIMIA INDUSTRI)	28	L= 18, P=10	ERLIANA PRASTICHA, S.Psi
6	FERDYNI FUAD, A.Md	XI-F (KIMIA INDUSTRI)	28	L= 18, P=10	RIZKA TAMI UNTARI, S.Pd, CH
7	DEVI MORITA, ST	XI-G (KIMIA ANALISIS)	29	L= 6, P= 23	ERLIANA PRASTICHA, S.Psi
JUMLAH SISWA			199	L= 104, P= 95	
1	Ir. T. ADLI, M.Pd	XII-A (KIMIA INDUSTRI)	34	L=27, P= 7	YUDI ISWANDI, S.Pd
2	SUKARDI, S.Ag, MA	XII-B (KIMIA INDUSTRI)	30	L=22, P= 8	YUDI ISWANDI, S.Pd
3	DRS. MUKHLIS YUSUF, SH, M.Pd	XII- C (KIMIA INDUSTRI)	30	L=22, P= 8	YUDI ISWANDI, S.Pd
4	IRWANSYAH, S.Pd	XII-D (KIMIA INDUSTRI)	30	L=24, P= 6	YUDI ISWANDI, S.Pd
5	Dra. MAINIDAR	XII-E (KIMIA ANALISIS)	30	L= 8, P=22	YUDI ISWANDI, S.Pd
6	RUSLI, S.Pd	XII-F (KIMIA ANALISIS)	30	L=11, P=19	YUDI ISWANDI, S.Pd
JUMLAH SISWA			184	L= 114, P= 70	
TOTAL SISWA/ I SMK-SMTI BANDA ACEH			600	L= 347, P=253	

NO	KELAS	JUMLAH MATA PELAJARAN
1	X ABCDE (KIMIA INDUSTRI)	15
2	X FG (KIMIA ANALISIS)	15
3	XI ABCDEF (KIMIA INDUSTRI)	12
4	XI G (KIMIA ANALISIS)	12
5	XII ABCD (KIMIA INDUSTRI)	14
6	XII EF (KIMIA ANALISIS)	14

Mengetahui,
 Sekolah Menengah Kejuruan - SMTI
 Kepala,

Wakil Kepala Sekolah
 Bidang Kurikulum
 dan Kegiatan Pembelajaran,

Ir. Hariyanto, M.Pd
 NIP. 19601221 198703 1 004

Diana Fitri, ST, M.Si
 NIP. 19731027 200212 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.fah.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 501/Un.08/FAH/KP.004/03/2019
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH;

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Zubaidah, M.Ed (Pembimbing Pertama)
 2. Nurrahmi, M.Pd (Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Eti Sundari
NIM : 150503001
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul : Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 terhadap Manajemen Perpustakaan SMK-SMTI Banda Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 11 Maret 2019
04 Rajab 1440 H

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip

Dekan,


Fauzi Ismail



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-994/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2019
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

05 Desember 2019

Yth.

.....
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Eti Sundari
Nim/Prodi : 150503001 / S1-IP
Alamat : Lambaro Skep

Benar saudari tersebut Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 terhadap Manajemen Perpustakaan SMK-SMTI Banda Aceh**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswi tersebut.

Atas kerjasama dan partisipasi kami sampaikan ucapan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Abdul Manan

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 10/BPSDMI/SMTI-Aceh/I/2020

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan-SMTI Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Eti Sundari
NIM/ Prodi : 150503001 / S1-Ilmu Perpustakaan
Alamat : Lambaro Skep

Benar yang nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Pengaruh Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Terhadap Manajemen Perpustakaan SMK-SMTI Banda Aceh"** di SMK-SMTI Banda Aceh pada hari Selasa, tanggal 10 Desember 2019.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan, agar dapat dipergunakan dengan sebenar-benarnya.

Banda Aceh, 07 Januari 2020

Kepala



HARIYANTO, M.Pd

NIP. 19601221 198703 1 004

AR-RANIRY

Lampiran Lembar Angket

Angket Penelitian

Dengan Hormat,

Perkenalkan nama saya Eti Sundari, mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan, pada saat ini sedang mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Terhadap Manajemen Perpustakaan SMK-SMTI Banda Aceh.

Sehubungan dengan maksud di atas, saya sangat mengharapkan bantuan saudara/i untuk bersedia mengisi instrumen penelitian ini sesuai dengan pendapat dan pengalaman yang dimiliki saudara/i. Oleh karena itu, saudara diharapkan dapat memberikan jawaban sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan sesungguhnya dan jawaban tersebut berpengaruh terhadap kondisi saudara/i.

Bantuan dan partisipasi saudara/i merupakan sumbangan yang tak ternilai harganya bagi terselenggaranya penelitian ini. Maka dari itu saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Eti Sundari

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang saudara inginkan.
3. Setelah daftar pertanyaan ini selesai diisi, mohon dikembalikan kepada peneliti.
4. Keterangan : SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

1. Variabel Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Fokus Pelanggan					
1	Petugas perpustakaan selalu memberikan sapaan kepada setiap pengguna yang datang				
2	Petugas perpustakaan layanan sirkulasi dan layanan referensi memberikan layanan yang memuaskan pengguna				
Kepemimpinan					
3	Pengelola perpustakaan selalu mensosialisasikan terlebih dahulu tentang peraturan/tata tertib yang akan diterapkan				
Keterlibatan Orang-orang					

4	Kepala dan petugas perpustakaan melibatkan pengguna dalam mengidentifikasi bahan pustaka yang di butuhkan oleh pengguna				
5	Kepemimpinan yang diterapkan oleh perpustakaan terlihat bagus				
6	Petugas perpustakaan meminta pendapat pengguna perpustakaan dalam mendesain perpustakaan				
Perbaikan					
7	Perpustakaan selalu memperbaharui sistem peminjaman dan pengembalian				
8	Perpustakaan sekolah selalu memperbaharui koleksi buku mengikuti kurikulum yang ada di sekolah				
9	Perpustakaan selalu memperbaharui tata tertib setiap setahun sekali				
10	Perpustakaan menyediakan kotak saran untuk pengguna perpustakaan				

2. Variabel Manajemen Perpustakaan

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Perencanaan					
1	Perpustakaan mensosialisasikan program kerja jangka pendek dan panjang untuk meningkatkan kepuasan pengguna				
2	Perpustakaan telah menerapkan perpustakaan				

	berbasis <i>e-learning</i>				
3	Perpustakaan membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk memudahkan pemustaka				
Pengorganisasian					
4	Tata cara untuk menjadi anggota perpustakaan sangat mudah				
5	Tata letak rak-rak buku membuat akses pencarian koleksi oleh pemustaka lebih mudah				
6	Kebijakan sistem layanan terbuka yang diberlakukan dapat memudahkan pengguna mencari bahan pustaka				
Pelaksanaan					
7	Perpustakaan aktif dalam memberikan sosialisasi kepada pemustaka				
8	Seluruh kegiatan perpustakaan dilaksanakan dengan baik				
Pengawasan					
9	Pengelola perpustakaan selalu mengawasi pengguna untuk menghindari pencurian buku, pengrusakan buku melalui cctv				
10	Pengguna perpustakaan merasa nyaman dengan sistem pengawasan yang ada di perpustakaan				

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X.1 X.2 X.3 X.4 X.5 X.6 X.7 X.8 X.9 X.10 X_TOTAL
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

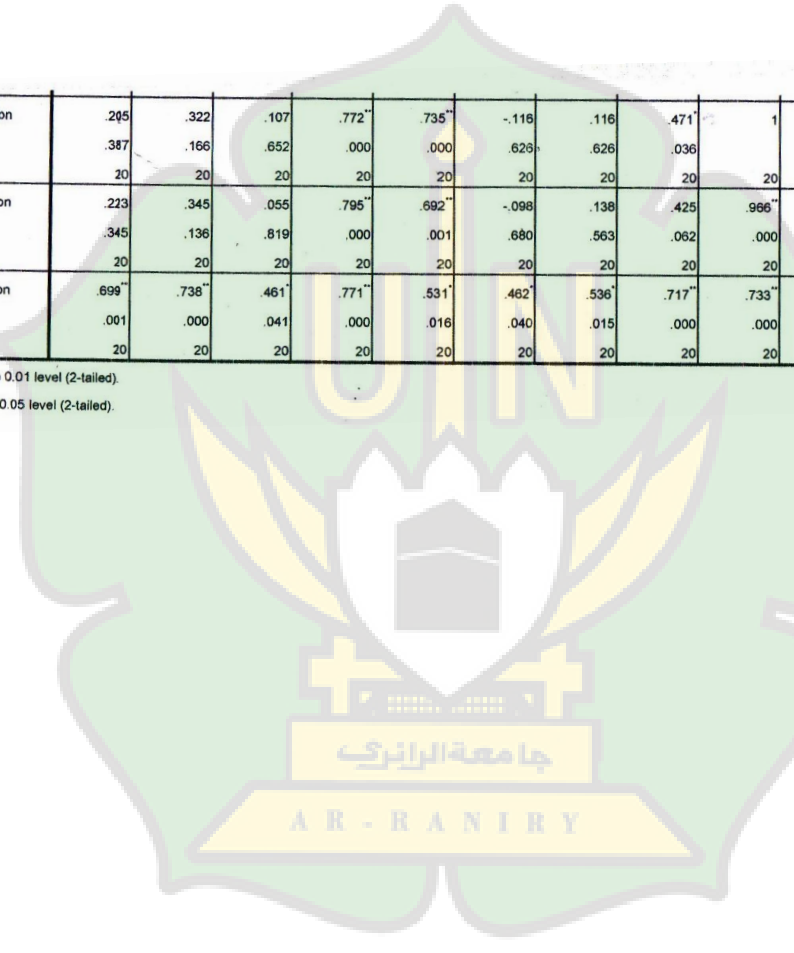
		Notes	
Output Created			12-Dec-2019 23:44:50
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet2	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		20
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.	
Syntax		<pre> CORRELATIONS /VARIABLES=X.1 X.2 X.3 X.4 X.5 X.6 X.7 X.8 X.9 X.10 X_TOTAL /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE </pre>	
Resources	Processor Time		00:00:00.047
	Elapsed Time		00:00:00.059

[DataSet2]

Y.9	Pearson Correlation	.205	.322	.107	.772**	.735**	-.116	.116	.471*	1	.966**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.387	.166	.652	.000	.000	.626	.626	.036		.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y.10	Pearson Correlation	.223	.345	.055	.795**	.692**	-.098	.138	.425	.966**	1	.727**
	Sig. (2-tailed)	.345	.136	.819	.000	.001	.680	.563	.062	.000		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y_TOTAL	Pearson Correlation	.699**	.738**	.461*	.771**	.531*	.462*	.536*	.717**	.733**	.727**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.041	.000	.016	.040	.015	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X.1 X.2 X.3 X.4 X.5 X.6 X.7 X.8 X.9 X.10 X_TOTAL
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		Notes
Output Created		12-Dec-2019 23:44:50
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X.1 X.2 X.3 X.4 X.5 X.6 X.7 X.8 X.9 X.10 X_TOTAL /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.047
	Elapsed Time	00:00:00.059

[DataSet2]

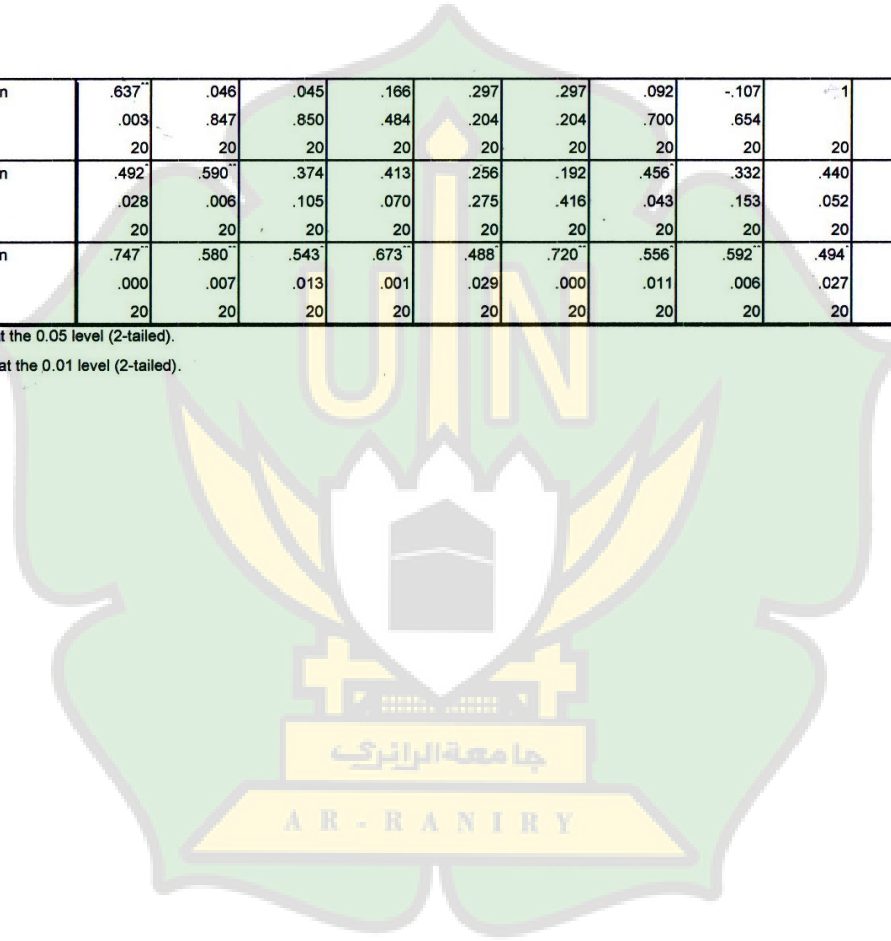
Correlations

	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X_TOTAL
X.1 Pearson Correlation	1	.222	.338	.365	.479	.416	.314	.254	.637	.492	.747
Sig. (2-tailed)		.346	.145	.113	.033	.068	.177	.279	.003	.028	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X.2 Pearson Correlation	.222	1	.501	.260	-.040	.229	.463	.355	.046	.590	.580
Sig. (2-tailed)	.346		.024	.269	.866	.332	.040	.125	.847	.006	.007
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X.3 Pearson Correlation	.338	.501	1	.313	.245	.399	.036	.143	.045	.374	.543
Sig. (2-tailed)	.145	.024		.180	.297	.082	.879	.548	.850	.105	.013
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X.4 Pearson Correlation	.365	.260	.313	1	.268	.621	.385	.380	.166	.413	.673
Sig. (2-tailed)	.113	.269	.180		.253	.003	.093	.099	.484	.070	.001
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X.5 Pearson Correlation	.479	-.040	.245	.268	1	.408	-.203	.191	.297	.256	.488
Sig. (2-tailed)	.033	.866	.297	.253		.074	.391	.421	.204	.275	.029
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X.6 Pearson Correlation	.416	.229	.399	.621	.408	1	.343	.531	.297	.192	.720
Sig. (2-tailed)	.068	.332	.082	.003	.074		.138	.016	.204	.416	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X.7 Pearson Correlation	.314	.463	.036	.385	-.203	.343	1	.614	.092	.456	.556
Sig. (2-tailed)	.177	.040	.879	.093	.391	.138		.004	.700	.043	.011
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X.8 Pearson Correlation	.254	.355	.143	.380	.191	.531	.614	1	-.107	.332	.592
Sig. (2-tailed)	.279	.125	.548	.099	.421	.016	.004		.654	.153	.006
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

X.9	Pearson Correlation	.637**	.046	.045	.166	.297	.297	.092	-.107	1	.440	.494
	Sig. (2-tailed)	.003	.847	.850	.484	.204	.204	.700	.654		.052	.027
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X.10	Pearson Correlation	.492	.590**	.374	.413	.256	.192	.456*	.332	.440	1	.743**
	Sig. (2-tailed)	.028	.006	.105	.070	.275	.416	.043	.153	.052		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X_TOT AL	Pearson Correlation	.747**	.580**	.543	.673**	.488	.720**	.556	.592**	.494	.743**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.013	.001	.029	.000	.011	.006	.027	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



```

RELIABILITY
/VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 Y.7 Y.8 Y.9 Y.10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes	
Output Created	13-Dec-2019 00:22:38
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 20 Matrix Input
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing. Cases Used Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 Y.7 Y.8 Y.9 Y.10 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time 00:00:00.078 Elapsed Time 00:00:00.048

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	29.20	23.221	.605	.817
Y.2	29.15	22.766	.652	.812
Y.3	29.15	25.292	.323	.843
Y.4	29.25	22.303	.691	.808
Y.5	29.20	24.484	.395	.837
Y.6	29.15	25.503	.335	.841
Y.7	29.15	24.871	.419	.834
Y.8	29.10	23.253	.632	.815
Y.9	29.10	22.726	.644	.813
Y.10	29.15	22.871	.637	.813

جامعة الرانري

AR-RANIRY

```

RELIABILITY
/VARIABLES=X.1 X.2 X.3 X.4 X.5 X.6 X.7 X.8 X.9 X.10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes		
Output Created		13-Dec-2019 00:18:16
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X.1 X.2 X.3 X.4 X.5 X.6 X.7 X.8 X.9 X.10 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.016
	Elapsed Time	00:00:00.018

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	28.35	21.818	.653	.783
X.2	28.05	23.734	.455	.805
X.3	28.00	24.526	.429	.808
X.4	28.40	23.095	.573	.793
X.5	28.00	24.526	.345	.817
X.6	28.00	22.316	.623	.787
X.7	27.80	24.484	.446	.806
X.8	27.90	23.674	.470	.804
X.9	28.10	24.411	.348	.817
X.10	28.20	21.958	.649	.783

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X.

```

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Manajemen Perpustakaan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.338 ^a	.114	.104	2.927

a. Predictors: (Constant), Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92.927	1	92.927	10.850	.001 ^a
	Residual	719.410	84	8.564		
	Total	812.337	85			

a. Predictors: (Constant), Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

b. Dependent Variable: Manajemen Perpustakaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.896	2.968		7.378	.000
	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	.313	.095	.338	3.294	.001

a. Dependent Variable: Manajemen Perpustakaan

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=x y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlation

Correlations

		Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Manajemen Perpustakaan
Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Pearson Correlation	1	.338**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	86	86
Manajemen Perpustakaan	Pearson Correlation	.338**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Eti Sundari
2. Tempat/Tgl Lahir : Mutiara, 22 April 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/150503001
8. No TELP : 082369916059
9. Pendidikan
 - a. SDN Mutiara
 - b. MTsN Sawang
 - c. MAN Sawang
 - d. UIN Ar-Raniry Banda Aceh
10. Nama Ayah : Syafruddin (Alm)
Pekerjaan : -
11. Nama Ibu : Jasmanidar
Pekerjaan : Penjahit

Banda Aceh, 5 Januari 2020

جامعة الرانيري
Eti Sundari

A R - R A N I R Y